

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP KONSENTRASI MAHASISWA
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Sulisfia Dwi Cahyani
NIM. D20191002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP KONSENTRASI MAHASISWA
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

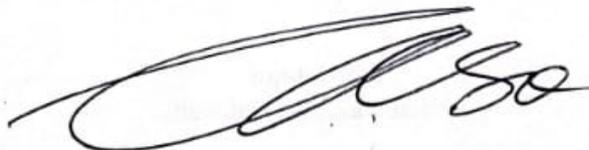
Diakukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Sulisfia Dwi Cahyani
NIM D20191002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing:



Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag.
NIP: 199002262019031006

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP KONSENTRASI MAHASISWA
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

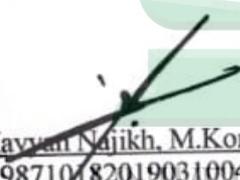
telah diuji dan diterima
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I.
NIP. 198710182019031004

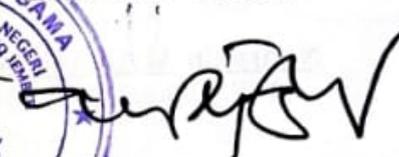

Bambang Eko Aditia, S.Pd.I.M.Pd
NIP. 198901022023211023

Anggota :

1. Dr. Hj. Siti Raudatul Jannah, M.Med.Kom
2. Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag.

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Kawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

وَالْعَصْرِ
إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

"Demi masa sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan. Bandung: Jabal Mushaf Muslimah, (2010): 375

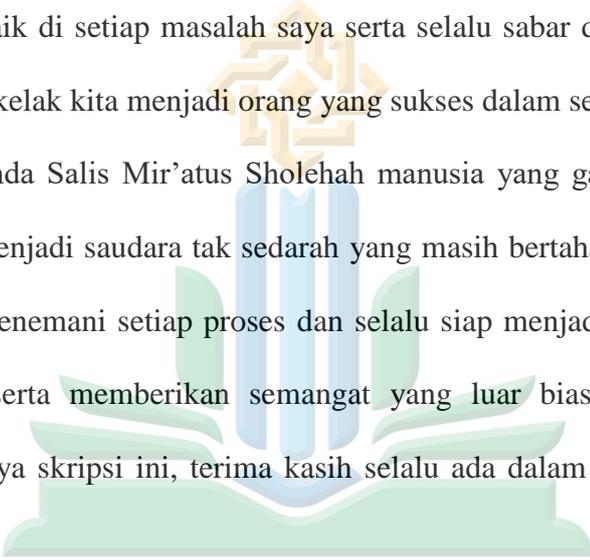
PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas kemurahan hati dan rahmat-Nya yang tiada habisnya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas mudah ini dengan kasih dan sayang-Nya. Kita semua bisa mengapresiasi indahnya menimba ilmu sekaligus cara menunjukkan rasa bangga dan kasih sayang terhadap negara kita yang beragama. Saya juga tak lupa mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangannya.

Selesainya skripsi dan meraih gelar sarjana telah memberikan rasa kebahagiaan yang tiada tara bagi saya, meskipun hal itu jelas membutuhkan banyak tenaga, waktu, tenaga, dan pikiran. Karenanya, karya ini saya persembahkan sesuai janji bakti saya kepada yang tercita:

1. Orang tua saya, Bapak M. Aripin dan Ibu Nur Aini, yang telah banyak sekali berjasa dalam hidup ini, terima kasih atas semua rasa cinta dan kasih sayang yang begitu besar dan tulus serta tidak pernah berhenti memberi dorongan, perhatian dan doa di setiap sujud dan hembusan nafasnya, yang selalu diperjuangkan dalam tiap tetes keringatnya, skripsi ini adalah hadiah kecil untuk kedua orangtua saya, semoga bapak dan ibu diberikan umur panjang, kesehatan, bahagia, dan selalu mendapatkan ridho serta barokah-Nya.
2. Kakak perempuan saya satu-satunya, Dian Islamiyati, terima kasih atas dorongan, dukungan, dan apresiasinya yang tidak pernah goyah atas setiap langkah yang saya ambil hingga karya tulis ini dapat saya selesaikan dengan baik.

3. Untuk seluruh keluarga besar yang namanya saya tidak sebut satu persatu terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan sehingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman teman seperjuangan saya, terima kasih sudah setia menemani dan selalu menghibur yang tidak ada habisnya memberikan dukungan, semangat, masukan, kritik, saran, waktu luang, selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik di setiap masalah saya serta selalu sabar dalam menghadapi saya, semoga kelak kita menjadi orang yang sukses dalam segala hal.
5. Teruntuk ananda Salis Mir'atus Sholehah manusia yang gak kalah hebatnya yang sudah menjadi saudara tak sedarrah yang masih bertahan hingga saat ini, yang selalu menemani setiap proses dan selalu siap menjadi tempat berkeluh kesah saya, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terima kasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq hidayah serta inayahNya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dapat diselesaikan dengan baik dan lancar di waktu yang tepat.

Keberhasilan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Nasirudin Al Ahsani, LC., M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan, mendukung, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan staf Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan, karena itu penulis mohon kritik dan saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan motivasi bagi penulis untuk lebih baik lagi dalam menyusun laporan kedepannya.

Semoga amal baik dan keikhlasan bapak/ibu menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang sesuai dari Allah SWT, Aamiin.



Jember, 27 November 2024

Sulisfia Dwi Cahyani
NIM D20191002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sulisfia Dwi Cahyani, 2024: *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember Dalam Menyelesaikan Skripsi.*

Kata Kunci: *Media sosial, TikTok, Konsentrasi, Mahasiswa, Skripsi*

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap kemampuan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam berkonsentrasi menyelesaikan skripsi. Permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa adalah kesulitan dalam menyelesaikan skripsi yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, termasuk penggunaan media sosial yang berlebihan

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara pengguna media sosial TikTok dengan konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial TikTok dengan konsentrasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Dengan sampel penelitian sebanyak 110 mahasiswa diambil secara acak dari populasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 sebanyak 152 mahasiswa, pengambilan sampel berdasarkan metode random sampling, selain itu peneliti juga menggunakan rumus Slovin dengan margin eror 5%. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan observasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua skala yakni skala media sosial TikTok dan skala konsentrasi mahasiswa. Skala yang diajukan sudah melalui uji validitas dengan hasil keseluruhan item r hitung $>$ r tabel (r tabel sebesar 0,187 untuk $\alpha = 5\%$) dan sudah melalui uji reliabilitas dengan hasil Cronbach Alpha $>$ 60. Teknik analisis data menggunakan *product moment person* dengan bantuan SPSS 26.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara frekuensi penggunaan TikTok dengan konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dengan interpretasi data bahwa penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi. Maka dapat dijelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor lain seperti motivasi, dukungan lingkungan, dan kemampuan manajemen waktu, memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengelola waktu dan memanfaatkan media sosial secara bijak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup.....	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Peneliti	19
H. Hipotesis Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan	20

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	50
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Skorin Skala Likert	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafis Mahasiswa..... 9



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digital yang ditandai dengan pesatnya perkembangan media sosial, TikTok telah menjadi fenomena global. Munculnya TikTok sebagai platform media sosial yang populer dengan konten videonya yang singkat, menarik, dan interaktif, telah mengubah cara kita mengonsumsi informasi dan hiburan. Namun, di balik popularitasnya, TikTok juga menimbulkan kekhawatiran mengenai dampak terhadap produktivitas terutama di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang diketahui memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember namun tingkat kelulusannya masih terhitung rendah.

Meningkatnya penggunaan media sosial TikTok juga menjadi salah satu faktor penghambat mereka untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga dikhawatirkan konsentrasinya akan teralihkan dan tidak terlalu fokus dalam mengerjakan pekerjaan akhir yang dimana dia harus segera menyelesaikan skripsi mereka agar cepat menyelesaikan masa studinya.

Gejala dari menunda-nunda tersebut dapat dilihat dari perilaku mahasiswa itu sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, proses penyelesaian skripsi seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar para mahasiswa. Namun jika selama proses penyelesaian tersebut

mahasiswa belum mampu menyelesaikan maka yang bersangkutan harus memperpanjang masa studinya.¹

Pengguna media sosial dengan bijak merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam hubungan antara sesama manusia, dengan pemanfaatan sosial media khususnya akan memberikan dampak yang baik dan buruk bagi setiap manusia, sebagaimana di jelaskan dalam QS. An Nahl 16/125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْضَلٍ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.*²

Abu Ja’far dalam Tafsir Thabari menakwilkan bahwa ayat ini sebagai seruan yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad sebagai ajakan untuk menaati perintah Allah. Allah memberikan petunjuk tata cara mengajak orang-orang kepada jalan syariat kepada Nabi Muhammad. Pertama, Hikmah yaitu melalui wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad dan kitab yang telah diberikan kepada Nabi Muhammad. Kedua, al-Mau’izhatul Hasanah yaitu ajaran kebaikan yang telah Allah tuliskan dalam Al-Qur’an sebagai argumen argumen kuat yang menjadi bukti kebenaran. Ketiga,

¹ Darmono, A., & Hasan, A. Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester. (Jakarta: Grasindo, 2002)

² Kementerian Agama RI, *Al-Quran Terjemahan*. (Bandung: CV Darus. Sunnah. Abdullah, Amin. 2015)

Jadilhum billati hiya ahsan yang artinya debatlah dengan cara yang baik dan saling memaafkan jika terjadi kesalahan.³

Berdasarkan ayat di atas, kita sebagai umat yang beragama Islam harus bisa memanfaatkan media sosial dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan dampak positif bagi setiap orang, dengan memberikan pengajaran yang baik kepada orang lain. Mahasiswa membutuhkan konsentrasi belajar yang baik karena konsentrasi adalah kunci untuk mendapatkan pemahaman yang baik dari materi yang dipelajari. Konsentrasi dapat membantu mahasiswa fokus pada materi yang sedang dipelajari dan mengurangi gangguan yang dapat mengganggu pemahaman mereka.

Meskipun media sosial TikTok memberikan ruang bagi kreativitas dan ekspresi diri, penggunaan yang berlebihan juga dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih banyak menghabiskan waktu bermain media sosial cenderung mengalami penurunan pada fokusnya. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat penyelesaian skripsi ini memerlukan konsentrasi yang tinggi dan manajemen waktu yang efektif.

Dalam pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar (UUD 1945) menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Dalam konteks media sosial, hak ini memungkinkan mahasiswa untuk berbagi ide dan informasi melalui platform

³ MZ, A. M., & Hidayat, M. R. (2021). Influencer dalam Al-Qur'an: Sebuah Kajian Tafsir Tematik. At-Tahfidz" *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, No. 1 (Desember 2021): 7.

seperti media sosial TikTok. Dalam menggunakan media sosial, mahasiswa juga harus memahami bahwa kebebasan berpendapat tidak bersifat absolut. Dalam pasal 28J ayat (2) UUD 1945 menegaskan bahwa dalam menjalankan haknya, setiap orang wajib tunduk pada pembatasan yang ditetapkan oleh undang-undang untuk menghormati hak orang lain. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan media sosial secara bijak dan tidak mengabaikan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa akhir.

Tidak dapat disangka bahwa informasi, Komunikasi, dan teknologi saat ini berkembang begitu pesat. Kemajuan teknologi tentunya harus meningkatkan kualitas hidup manusia. Sebagai hasil dari pertumbuhan ini, banyak platform bermunculan dengan karakteristik mutakhir yang beragam. Masyarakat sering menggunakan internet dan media sosial yang merupakan perkembangan teknologi Komunikasi dan informasi.

Di era digital saat ini, blog, Wikipedia, dan jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum dan sering digunakan oleh manusia di dunia ini dan jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial contoh media sosial di antaranya adalah *Facebook, Twitter, WhatsApp, Line, Skype, Telegram, Instagram, Pinterest, TikTok* dan lain-lain, namun pada penelitian ini peneliti fokus pada satu media sosial yaitu aplikasi TikTok.

Media sosial TikTok ini merupakan media sosial yang memberikan efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para penggunanya. Aplikasi TikTok ini memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya.

Platform media sosial TikTok merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berinteraksi dengan membuat video pendek dimana pengguna aplikasi TikTok ini bisa berinteraksi, berkreasi dengan karyanya. Pengguna TikTok tersebut dapat bebas menari dan bergaya dengan imajinasi mereka dengan konten-konten yang dibuatnya agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi mereka masing-masing. Aplikasi TikTok ini menjadikan ponsel penggunanya sebagai studio berjalan. Berdurasi kurang lebih 15 detik sampai dengan 60 detik, aplikasi ini menghadirkan *special effect* yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua penggunanya bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Di dalamnya terdapat berbagai macam efek seperti efek 3D stiker dengan property lainnya sebagai tambahan, *efek shaking, and shivering* pada video dengan tambahan musik-musik yang sedang ramai dipergunakan, *creator* dapat lebih mengembangkan kreasinya tanpa batas hanya dengan memasuki perpustakaan musik lengkap yang ada di aplikasi TikTok tersebut. TikTok memungkinkan penggunanya untuk secara cepat dan mudah lengkap membuat video-video pendek yang unik untuk kemudian dibagikan kepada orang-orang di dunia maya. Mengembangkan pemikiran yang sangat kreatif sebagai bentuk revolusi konten, menjadikan aplikasi ini sebagai sebuah wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para online content creators di seluruh dunia, terutama di Indonesia.

Indonesia menjadi negara yang memiliki jumlah TikTok terbesar di dunia, bahkan melampaui Amerika Serikat dengan total 120,5 juta pengguna.

Salah satu aplikasi media sosial yang saat ini sangat populer di kalangan anak-anak dan remaja, yang telah menyebar secara global. Jumlah pengguna TikTok secara global dilaporkan mencapai 1,58 miliar di Tahun 2024 dan mayoritas penggunanya berusia 18-34 tahun, yang mencakup banyak mahasiswa. Basis pengguna media sosial TikTok di Indonesia meningkat besar hingga 39,5% dalam waktu setahun. Tahun 2023 mencapai 113 juta hingga menjadi 157,6 juta di tahun 2024. Menurut sumber yang sama, *WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, dan Telegram* masih akan banyak digunakan masyarakat Indonesia pada tahun 2024. Awal mula TikTok berawal dari tahun 2016 dengan nama Douyin dan berlayar di China hingga tahun 2017 diluncurkan dengan nama TikTok untuk seluruh dunia.⁴

Sedangkan data spesifik mengenai jumlah pengguna TikTok di tingkat provinsi tidak tersedia secara rinci dalam sumber yang ada. Namun, dengan populasi besar dan penetrasi internet tinggi, provinsi-provinsi besar seperti Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur diperkirakan memiliki jumlah pengguna yang signifikan. Sedangkan dari tingkat kota untuk kota Jember sendiri, banyak mahasiswa yang menggunakan TikTok sebagai sarana hiburan dan informasi. Sebuah survei menunjukkan bahwa sekitar 70% mahasiswa di Jember aktif menggunakan TikTok setiap harinya.

Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi mereka. Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam

⁴ Fadhlizha Izzati Rinanda Firamadhina dan Hetty Krisnani, Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme, *Journal Social Work* , Vol. 10, h.200.

proses menyelesaikan skripsi di antaranya adalah adanya kesulitan mencari literatur, tidak terbiasa menulis karya ilmiah, kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurangnya ketertarikan mahasiswa terhadap penelitian, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat, dana yang terbatas dan masalah dengan dosen pembimbing.⁵ Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa.

Konsentrasi merupakan salah satu elemen kunci dalam proses pengerjaan skripsi. Mahasiswa yang memiliki konsentrasi yang tinggi cenderung mampu untuk memusatkan perhatian dan pikiran serta pemahaman terhadap setiap materi skripsi yang akan di kerjakan. Mengerjakan skripsi dengan berkonsentrasi, membuat semua hal dapat terekam dengan baik di dalam ingatan, kemudian dapat dengan mudah dikeluarkan ketika dibutuhkan.

Konsentrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam mengerjakan skripsi. Apabila mahasiswa kesulitan berkonsentrasi pada saat mengerjakan, maka proses pengerjaannya tidak akan optimal. Jika mahasiswa tidak dapat berkonsentrasi dapat menyebabkan kesulitan dalam menangkap informasi dan instruksi, terutama dalam menyelesaikan skripsi yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.

Adapun fenomena yang peneliti temukan pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, di mana mereka lebih banyak

⁵ Mujiyah. (2012). Kendala Mahasiswa FIP Dalam Menulis Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta: Lembaga Penelitian. Laporan Penelitian.

menggunakan media sosial sebagai akibatnya lupa mengerjakan skripsinya. Mereka sibuk untuk mencari isu serta informasi yang ada tanpa mencari referensi-referensi yang seharusnya mereka cari untuk kebutuhan skripsi mereka. Di mana perilaku seperti ini dapat menghambat penyelesaian skripsi mereka.⁶

Dalam data Fakultas Dakwah mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang peneliti peroleh, terdapat 152 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang aktif mengerjakan skripsi. Hasil dari observasi peneliti pada tanggal 8 Juli 2024, terdapat 68 mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi, dikarenakan hambatan yang diterima oleh mahasiswa tersebut, banyaknya hambatan yang diperoleh entah dari faktor internal dan eksternal mahasiswa yang berujung keterlambatan dalam proses penyelesaian skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ivan Azrizal (2020), Sulastris, dkk (2019), dan Pasaribu, dkk (2016) menunjukkan kesamaan temuan terkait faktor penghambat penyelesaian skripsi. Baik faktor internal seperti kemampuan menulis dan motivasi, maupun faktor eksternal seperti bimbingan dosen, kesulitan mencari referensi, dan masalah manajemen waktu menjadi hambatan dari luar diri mahasiswa.⁷

⁶ Observasi di UIN KHAS Jember, 8 Juli 2024

⁷ Nurlaela Latif, Ashar Pramono, Al Habradi, "Analisis Penyebab Penghambatan Penyelesaian Skripsi Terhadap Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar", *Journal of Vocational* 2, no. 1 (2023): 52, [https://eprints.unm.ac.id/31586/1/47340-119674-1-PB%20\(1\)](https://eprints.unm.ac.id/31586/1/47340-119674-1-PB%20(1))

Tabel 1.1

Jumlah mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang sudah dan belum menyelesaikan skripsi angkatan 2019

No	Progam Studi	Jumlah mahasiswa	lulus	Belum lulus
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	152	84	68

Sumber: Data dari Fakultas Dakwah

Dapat dilihat dari data jumlah mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang belum dan sudah lulus atau menyelesaikan skripsi, ternyata masih banyak mahasiswa yang masih belum menyelesaikan skripsi. Dari hasil data yang didapat hanya 5,53% mahasiswa angkatan 2019 Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah menyelesaikan skripsi dan 4,47% mahasiswa lainnya masih belum menyelesaikan skripsi atau belum lulus.⁸

Gambar 1.1

Dengan adanya fenomena ini peneliti mengangkat tema media sosial karena, banyak sekali pengguna media sosial dikalangan mahasiswa. Tak luput juga mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019

⁸ Data Fakultas Dakwah Jember, 8 Juli 2024

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sendiri. Dalam kepuasan penggunaan media sosial ini mahasiswa bisa menjadi nyaman dan malas untuk mengerjakan skripsi mereka, seperti halnya teori prokrastinasi yang diartikan menunda untuk melakukan sampai waktu atau hari berikutnya.⁹

Dampak penggunaan media sosial yang disebabkan oleh penggunaan yang berlebihan bisa menyebabkan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik dapat memberikan dampak yang sangat merugikan dan tidak menguntungkan bagi individu, Prokrastinasi adalah perilaku yang dilakukan individu untuk tetap berada di zona nyaman.¹⁰ Perilaku menunda ini dilakukan untuk menghindari kesulitan yang terjadi saat mengerjakan skripsi, namun kenyataannya malah membuat mahasiswa tersendiri mendapat kesulitan yaitu penundaan menyelesaikan studi. Prokrastinasi bukan sebuah jalan keluar untuk menghindari mengerjakan skripsi karena hal ini malah membawa dampak buruk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti ingin mengambil sebuah rumusan masalah yakni “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi mahasiswa

⁹ Ferrari, J.R., Johnson, J.L & Mc. Cown, W.G. Procrastination And Task Viodance. (New York: Plenum Press, 1995).

¹⁰ Aini, N. A., & Mahardayani, H. I. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. (Jurnal Psikologi Pitutur, 2011) 1(2).

Komunikasi Dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap penyelesaian skripsi?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap penyelesaian skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Dalam hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap konsentrasi belajar mahasiswa itu sendiri. Dan diharapkan hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan bagi mereka.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang media soial TikTok ini sendiri agar dapat menyebar luaskan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif dalam menggunakan media sosial TikTok ini

3. Bagi Akademis

Sebagai tambahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, serta sebagai informasi tentang pengaruh penggunaan aplikasi TikTok pada mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad siddiq Jember.

4. Bagi Prodi

Hasil dari pada penelitian ini kedepannya dapat menjadi referensi dan bahan kajian untuk mengurangi tingkat kemalasan mahasiswa khususnya Komunikasi Dan Penyiaran Islam dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini pula memberikan wawasan mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh media sosial terhadap kemalasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, yang kemudian nantinya mahasiswa lebih memanfaatkan teknologi dengan bijak dengan benar.

E. Ruang lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Definisi pertama mengatakan bahwa variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, penekanan kata sesuatu diperjelas dalam definisi kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsi sebagai seperangkat nilai-nilai.¹¹ Variabel penelitian adalah sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

¹¹ Jonathan Sarwono, Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 53.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat). Variabel independent (variabel bebas) yakni variabel yang mempengaruhi, dan variabel dependent (variabel terikat) yakni variabel yang dipengaruhi.¹³

a. Variabel independent / Bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel pokok atau inti yang menyebabkan timbul dan berubahnya suatu objek atau variabel dependen (terikat) Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial TikTok (X).

b. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut variabel out put, kriteria konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau hasil yang ditimbulkan dari variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsentrasi mahasiswa (Y)

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), 39.

¹³ Hamidi, Metode penelitian dan teori Komunikasi, (Malang: UMM Press, 2010), 139.

2. Indikator Variabel

Indikator didefinisikan sebagai pemetaan variabel penelitian yang dapat membagikan atau dapat mengindikasikan pada penggunaannya mengenai sesuatu syarat eksklusif, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi.¹⁴

a. Indikator dari variabel media sosial TikTok

1) Durasi

Indikator variabel durasi merupakan lamanya selang waktu penggunaan media sosial TikTok. Durasi video TikTok yang bisa dimanfaatkan untuk lebih leluasa dalam membagikan video TikTok, durasi mencakup gambaran seberapa lama individu mengakses internet dengan berbagai tujuan. Itriyah menyatakan bahwa durasi adalah aspek intensitas dari frekuensi individu dalam menggunakan fasilitas internet di berbagai jaringan komputer. Durasi merupakan kemampuan berapa lamanya individu untuk melakukan kegiatan. Jadi waktu mengakses media memiliki peran penting juga dalam mempengaruhi seseorang.¹⁵

2) Frekuensi

Indikator variabel frekuensi penggunaan media sosial berisikan 2 pertanyaan yang berusaha untuk menggali berapa kali

¹⁴ Jalaludin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi dengan Contoh Analisis Atatistik (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005)

¹⁵ Itriyah, "Perbedaan Intensitas Penggunaan Internet Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin (Internet Usage Intensity Difference in Relation to Personality Type and Sex)", Jurnal Psyche, Vol.1 No.1, (2004).

dan berapa lama pengguna media sosial menghabiskan waktunya dalam menggunakan media sosial. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan frekuensi adalah variabel yang menjelaskan tentang intensitas seseorang dalam menggunakan media sosial, sehingga terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial yaitu frekuensi penggunaan dan lama penggunaan media sosial setiap kali mengaksesnya.¹⁶

3) Atensi

Indikator variabel atensi atau perhatian merupakan seberapa fokus pengguna pada konten media sosial. William James mengemukakan bahwa atensi merupakan pikiran yang memusatkan pada bentuk secara jernih dan jelas terhadap sekelompok pikiran. Dalam pemusatan kesadaran terdapat isi yakni intisari atensi yang berperan di dalam pemusatan kesadaran. Atensi secara efektif mengabaikan dalam keadaan dari objek-objek tertentu.¹⁷

Hill (dalam Brown) mengemukakan bahwa atensi merupakan konsentrasi yang memfokuskan dari kinerja mental sehingga dapat menghasilkan kesadaran oleh rangsangan sensorik eksternal melalui tangkapan pengalaman atau panca indera yang

¹⁶ Yasar, Muhammad, Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan Fasilitas Jejaring Sosial dengan Kejadian Insomnia, Banjarmasin, STIKES Muhammadiyah, 2012.

¹⁷ Robert L. Solso, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin, Psikologi Kognitif, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama 2007), 91.

membutuhkan dari usaha mental. Atensi dapat dapat dipahami sebagai sumber daya mental yang sangat terbatas.¹⁸

Broadbent juga mengemukakan bahwa atensi memiliki hubungan bahwa saluran tunggal teori dinyatakan dalam saluran-saluran indera individu menyaring tangkapan informasi. Dalam proses penyaringan informasi yang masuk dalam proses persepsi informasi yang masuk hanya memperbolehkan satu jenis. Bisa dikatakan yang dapat menembus ke dalam sistem atensi hanya stimuli dengan karakteristik jenis yang berbeda.¹⁹

4) Penghayatan

Indikator variabel Penghayatan, yaitu usaha yang dilakukan seseorang untuk memahami, menyerap, dan menikmati informasi atau pesan, yang dilakukan secara mendalam dan dijadikan sebagai pengalaman untuk menjadi sebuah pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Seseorang rentan meniru, mempraktikkan, terlebih dapat terpengaruh oleh hal-hal apapun termasuk informasi yang didapatkan dari media sosial. Penelitian ini melihat Mahasiswa dalam menyerap, menikmati dan memahami lebih dalam terkait informasi yang diperoleh dari aplikasi TikTok.

¹⁸ Lindi Oktavia Dewi, "Efektivitas Pemaparan Involuntary Attention Terhadap Tingkat Atensi Pada Mahasiswa", (Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016).

¹⁹ Maria Vita Asri Pranandita, "Pengaruh Musik Klasik Kontemporer "YANNI" Terhadap Atensi Pada Mahasiswa", (Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017).

b. Indikator dari variabel konsentrasi mahasiswa

1) Konsentrasi mahasiswa

Indikator variabel terikatnya adalah konsentrasi mahasiswa. Konsentrasi (perhatian memusat) yakni memusatkan pikiran, perasaan, dan kemauan pada satu objek.²⁰ Konsentrasi dimaksudkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.²¹ Konsentrasi (pemusatan perhatian) maksudnya, perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek, dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain.²² Menurut Ibrahim Elfiky Konsentrasi adalah pemfokusan terhadap suatu objek di mana kita mampu menyalurkan antara kekuatan hati dan pikiran.²³

F. Definisi Operasional

Dempsey menjelaskan bahwa definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian secara konkrit untuk memperjelas dan mempermudah dalam merumuskan makna variabel penelitian²⁴

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

²⁰ Abu Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 151

²¹ Sardiman A.M, Interaksi Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal. 40

²² Romlah, Psikologi Pendidikan, (Malang: UMM Pers, 2010) hal. 81.

²³ Agus Wibowo dan Hamirin, Menjadi Guru Berkarakter, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal. 190.

²⁴ Gisely Vionalita, Kerangka Konsep dan Definisi Operasional, Tahun 2020, 12

1. Variabel X (Media Sosial TikTok)

Penggunaan media sosial TikTok merupakan dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku, sikap atau kondisi psikologis pengguna. Pengaruh ini dapat diukur melalui beberapa variabel yang terkait, seperti intensitas penggunaan, perilaku remaja, kepuasan emosional, partisipasi dalam konten. Menurut Sitorus (2018) menyatakan bahwa penggunaan media sosial TikTok dapat mempengaruhi perilaku remaja melalui dorongan visual dan hiburan, yang mendorong partisipasi aktif dalam konten tertentu. Adapun indikator pengaruh media sosial TikTok menurut W.J.S Purwadarminta sebagai berikut:

- a. Perhatian, ketertarikan khalayak untuk menggunakan aplikasi TikTok.
- b. Penghayatan, pemahaman khalayak dalam menggunakan aplikasi TikTok.
- c. Durasi, lamanya menggunakan aplikasi TikTok.
- d. Frekuensi, kekerapan menggunakan aplikasi TikTok.

2. Variabel Y (Konsentrasi mahasiswa)

Konsentrasi mahasiswa merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian dan pikiran pada materi pembelajaran tertentu, dengan menyampingkan gangguan atau dorongan lain yang tidak relevan. Menurut Ibrahim Elfiky mendefinisikan konsentrasi sebagai pemfokusan pikiran terhadap objek tertentu, dimana individu harus mampu

menyelaraskan kekuatan hati dan pikiran untuk mencapai tujuan belajar yang efektif.

Konsentrasi ini diukur melalui beberapa indikator, seperti:

- a. **Durasi Perhatian:** Waktu yang dapat dihabiskan mahasiswa untuk tetap fokus pada satu tugas atau materi tanpa teralihkan.
- b. **Kualitas Fokus:** Tingkat kedalaman pemahaman dan keterlibatan mahasiswa terhadap materi yang sedang dipelajari.
- c. **Respon Terhadap Tugas:** Kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran.

G. Asumsi Penelitian

Setiap konsep yang kebenarannya diakui oleh para peneliti adalah premis mendasar dari pekerjaan mereka. Sebelum mengumpulkan data penelitian, sangat penting untuk menentukan asumsi yang mendasarinya secara rinci. Ini memberikan dasar yang kuat untuk masalah yang sedang diselidiki, memperkuat variabel yang menerima perhatian paling besar dari para peneliti, dan membantu mengembangkan hipotesis.²⁵ Berdasarkan dari pengertian asumsi penelitian diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: adanya pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi.

²⁵ UIN KHAS JEMBER, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021). Hal 41

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang terdapat pada rumusan masalah, rumusan masalah tersebut telah dijelaskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan belum didasarkan pada fakta empiris dari perolehan hasil pengumpulan data. Maka data hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum menjadi jawaban empiris.²⁶ Sehingga hipotesis yang bersifat sementara pada penelitian ini adalah:

Ho : Media sosial TikTok tidak berpengaruh terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi.

Ha : Media sosial TikTok berpengaruh terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi.

I. Sistematika Penulisan

Diskusi sistematis penulisan ini kelompokan menjadi beberapa bagian termasuk:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan sistematik latar belakang masalah, rumus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 99-100

mencangkup variabel dan indikator penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II berisikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang dipakai pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Skema dari analisa metodologi pada penelitian ini akan dipaparkan secara gamblang di dalam bab III, adapun selain itu juga menjelaskan mengenai populasi, sampel, alat ukur untuk pengumpulan data, pendekatan dan model penelitian yang dipakai peneliti.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisa dan pengujian hipotesis, serta pembahasan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran peneliti, mengenai hasil yang didapat dari perolehan data penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk mencantumkan orisinalitas dari penelitian.

Pertama: Skripsi yang ditulis Khairana Filza Faradis pada tahun 2021, mahasiswa Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta", dengan fokus terhadap pengaruh aplikasi TikTok. Objek kajiannya adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.²⁷

Kedua: Jurnal karya Armylia Malimbe, Fonny Waani, Evie A.A Suwu, 2021, yang berjudul "Dampak penggunaan aplikasi online TikTok (Douyin) terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi online TikTok (Douyin) terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa sosiologi Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi Manado.²⁸

²⁷ Khairana Filza Faradis, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta", (Skripsi, IIQ, 2021).

²⁸ Armylia Malimbe, Fonny Waani, Evie A.A. Suwu, Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu

Ketiga: Skripsi yang ditulis oleh Achmad Listiyanto pada Tahun 2020, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Ibadah Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Jember”. Skripsi tersebut membahas tentang pengaruh yang terdapat pada media sosial Instagram terhadap perilaku ibadah mahasiswa IAIN Jember.²⁹

Keempat: Skripsi yang ditulis oleh Bagus Prianbodo pada tahun 2018, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya yang berjudul “Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”. Skripsi tersebut membahas tentang pengaruh TikTok terhadap remaja di Surabaya.³⁰

Kelima: Skripsi yang ditulis oleh Siska Rahmawati pada tahun 2018 mahasiswa Universitas Pasundan Bandung yang berjudul “Fenomena Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung” skripsi tersebut membahas tentang motif penggunaan aplikasi TikTok di kalangan mahasiswa Universitas Pasundan Bandung.³¹

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal Ilmiah Societety, Volume: 1 nomor 1, (Universitas Sam Ratulangi Manado, 2021)

²⁹ Achmad Listiyanto, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Ibadah Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Jember”, (Skripsi, IAIN Jember, 2020)

³⁰ Bagus Prianbodo, “Pengaruh TikTok terhadap kreativitas remaja surabaya”, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya, 2018).

³¹ Siska Rahmawati, “Fenomena Pengguna TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung”, (Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, 2018)

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Khairana Filza Faradis pada tahun (2021) Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta	Penelitian terdahulunya fokus membahas konsentrasi belajar mahasiswa sedangkan peneliti fokus pada konsentrasi mahasiswa terhadap penyelesaian skripsinya	Membahas mengenai pengaruh media sosial TikTok serta subjek penelitiannya yaitu mahasiswa dengan mode yang digunakan adalah kuantitatif
2.	Armylia Malimbe, Fonny Waani, Evie A.A Suwu (2021) "Dampak penggunaan aplikasi online TikTok (Douyin) terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa sosiologi Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi Manado"	Penelitian terdahulu fokusnya untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi online TikTok (Douyin) terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa sedangkan peneliti fokus pada pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi	Kedua penelitian ini sama samamenggunakan metode kuantitatif dan objek penelitiannya adalah mahasiswa.
3.	Achmad Listiyanto pada tahun (2020) Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Ibadah Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Jember	Penelitian terdahulu memfokuskan pada media sosial instagram sedangkan peneliti memfokuskan media sosial TikTok dan pengaruhnya terhadap konsentrasi mahasiswa sedangkan	Dari peneliti dan penelitian terdahulu sama sama melakukan penelitian pengaruh media sosial dan objek yang dituju juga sama sama mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Jember

No	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
		penelitian terdahulu pengaruhnya terhadap perilaku ibadah mahasiswa.	
4.	Bagus Prianbodo (2018) Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya	Objek yang diteliti dipenelitian terdahulu meneliti objek remaja sedangkan peneliti fokus pada objek mahasiswa	Membahas tentang pengaruh aplikasi TikTok
5.	Siska Rahmawati (2018) Fenomena Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung	Pada penelitian terdahulu membahas tentang penggunaan dari aplikasi TikTok tersebut sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh dari aplikasi TikTok itu sendiri	Membahas tentang aplikasi TikTok dengan objek penelitiannya yaitu mahasiswa

Penelitian yang berjudul “Pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiarannya Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi” memiliki beberapa kelebihan yang signifikan.

Pertama, penelitian ini mengamati isu yang sangat tepat di era digital. Dengan semakin maraknya penggunaan platform media sosial seperti TikTok, terutama di kalangan generasi muda, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana platform ini dapat mempengaruhi aspek akademik, khususnya konsentrasi dalam menyelesaikan tugas akhir.

Kedua, penelitian ini memiliki fokus yang terperinci pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberi gambaran tentang pengaruh media sosial TikTok pada populasi mahasiswa tertentu, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Ketiga, penelitian ini berkemampuan untuk menghasilkan temuan-temuan yang bermanfaat bagi pihak lain. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengatur waktu penggunaan media sosial agar tidak mengganggu aktivitas belajar. Bagi dosen dan pembimbing skripsi, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di era digital.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

Pertama, penelitian ini memiliki fokus yang sangat spesifik, yaitu konsentrasi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sedang menyelesaikan skripsi. Hal ini membuat peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana aplikasi TikTok berinteraksi dengan konteks akademik.

Kedua, penelitian ini mengamati pengaruh aplikasi TikTok terhadap konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi, sesuatu aspek yang mungkin tidak mendapatkan perhatian yang cukup dalam penelitian sejenisnya.

Ketiga, penelitian ini memberikan peran yang berarti dalam bidang akademik. Dapat memahami bagaimana platform media sosial seperti TikTok dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja akademik mahasiswa.

B. Kajian Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai dasar pembuatan konsep dan landasan dalam analisis dan interpretasi data. Kajian teori penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan Media Sosial

a. Pengertian Penggunaan

Penggunaan adalah kegiatan seseorang dalam mengonsumsi suatu media. Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.³² Penggunaan media ini pada dasarnya dipengaruhi oleh intensitas mengakses oleh penggunaannya. Menurut Ajzen intensitas dibagi menjadi empat yaitu sebagai berikut.

- 1) Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan bahwa khalayak bersifat aktif menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya pemenuhan kebutuhan maka khalayak akan memusatkan perhatiannya dalam mengakses media.

³² Budi Setiawan, "Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMP", Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan 2005), 26-27

- 2) Penghayatan merupakan pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.
- 3) Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa menit dalam sehari, atau berapa jam khalayak mengakses media).
- 4) Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan penggunaan media. Masing-masing individu memiliki frekuensi yang berbeda-beda dalam menginginkan informasi, tergantung tingkat ketertarikan dan kebutuhan. Intensitas mengakses menggambarkan tentang seberapa sering dan seberapa dalam mengakses memusatkan perhatian terhadap media yang diminati. Selain itu, bagaimana mereka melakukan suatu tindakan, aktivitas atau kegiatan dalam menikmati dan mengonsumsi media tersebut,³³

b. Pengertian Media Sosial

Menurut Jumartin Gerung dalam buku “Media Sosial dalam Digital Marketing”, media sosial ini adalah media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di

³³ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi dengan Contoh Analisis Atastistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), 66

internet. Di media sosial penggunaanya dapat saling berKomunikasi, berinteraksi, berbagi, *networking*, dan berbagai kegiatan lain.³⁴

Jaringan yang terhubung ke internet melalui aplikasi-aplikasi yang memfasilitasi akses internet secara aktif dan interaktif. Contohnya You Tube disana kita tidak hanya menikmati video dan audio, tapi kita juga dapat memberikan respons yang mempengaruhi kecepatan dan frekuensi tampilan. Media interaktif mengandung elemen audio-visual yang mencakup animasi, sehingga disebut interaktif karena dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif dari pengguna.

Media sosial mampu memberikan dan menginterpretasikan bentuk Komunikasi yang baru melalui teknologi yang jauh berbeda dari media sosial konvensional. Media sosial tak hanya dipakai untuk berKomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan membangun citra diri. Bersamaan dengan perkembangan teknologi, semakin banyak media yang dapat dimanfaatkan manusia sebagai sarana Komunikasi. Hal yang sama berlaku untuk media sosial, di mana kita bisa berbagi pesan dengan berbagai pengguna lainnya, seperti berita, foto, dan video.³⁵

Definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian:

³⁴ Jumartin Gerung, Media sosial dalam digital marketing kesehatan (Guepedia, 2021),55.

³⁵ Riska Marini, Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Hal xxxiv

- 1) “Menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).”
- 2) “Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagai (*to share*), bekerja sama (*to co-operate*) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi.”
- 3) “Boyd, mejelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berKomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.”
- 4) “Menurut Van Dijk, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”

- 5) “Meike dan Young, mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara Komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one to one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususa individu.”
- 6) “Sedangkan menurut peneliti, media sosial merupakan sebuah media *online* dimana setiap penggunanya bisa bebas untuk saling berbagi atau berpartisipasi baik itu informasi maupun hiburan yang mampu mendukung adanya interaksi sosial.”

c. Karakteristik Media Sosial

Keistimewaan yang dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media lain. Media sosial memiliki batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang membedakannya dari media lain. Salah satu contohnya adalah konten yang dibuat oleh pengguna, yang menunjukkan bahwa di platform media sosial, pengguna tidak hanya membuat konten di area yang dipersonalisasi seperti yang disebut Jordan sebagai tempat individual mereka sendiri, tetapi juga melihat konten yang dibuat oleh pengguna lain. Konten ini mewakili format baru budaya interaksi di mana pengguna berperan sebagai produser dan konsumen konten secara bersamaan dalam ruang online.

Media sosial memiliki 6 karakteristik khusus, yaitu:

- 1) Jaringan (Network). Media sosial menciptakan ekosistem jaringan sosial yang dinamis, memungkinkan individu dan

organisasi untuk terhubung dengan audiens secara global. Melalui fitur seperti teman, pengikut, grup, atau komunitas, pengguna dapat membangun hubungan berdasarkan minat, tujuan, atau kebutuhan tertentu. Jaringan ini juga mendukung penyebaran informasi secara viral dan kolaborasi lintas batas yang sebelumnya sulit dijangkau.

- 2) Informasi (Information). Media sosial menjadi platform informasi real-time yang menyajikan berita, tren, dan wawasan. Pengguna dapat dengan mudah berbagi dan menerima informasi melalui fitur-fitur seperti posting, stories, dan livestream. Selain itu, algoritma media sosial dirancang untuk menyesuaikan konten berdasarkan preferensi pengguna, membuat akses terhadap informasi lebih personal dan relevan.
- 3) Arsip (Archive). Media sosial bertindak sebagai perpustakaan digital bagi penggunanya, menyimpan data dan konten yang dapat diakses kapan saja. Arsip ini tidak hanya mencakup unggahan individu, tetapi juga catatan interaksi, seperti komentar dan diskusi, yang dapat menjadi sumber dokumentasi sejarah sosial dan budaya. Hal ini memberikan peluang bagi pengguna untuk merefleksikan perjalanan pribadi maupun tren kolektif di masa lalu.
- 4) Interaksi (Interactivity). Media sosial bertindak sebagai perpustakaan digital bagi penggunanya, menyimpan data dan

konten yang dapat diakses kapan saja. Arsip ini tidak hanya mencakup unggahan individu, tetapi juga catatan interaksi, seperti komentar dan diskusi, yang dapat menjadi sumber dokumentasi sejarah sosial dan budaya. Hal ini memberikan peluang bagi pengguna untuk merefleksikan perjalanan pribadi maupun tren kolektif di masa lalu.

5) Simulasi Sosial (Social Simulation). Media sosial menciptakan representasi kehidupan nyata dalam dunia maya, memungkinkan pengguna untuk membangun identitas digital melalui profil, status, dan unggahan. Dengan adanya elemen-elemen seperti emoji, avatar, atau filter, pengguna dapat mengekspresikan diri secara lebih kreatif. Selain itu, media sosial menawarkan simulasi kehidupan sosial yang mencerminkan interaksi nyata, seperti pertemanan, persaingan, dan kolaborasi.

6) Konten oleh Pengguna (User-generated Content). Salah satu kekuatan utama media sosial adalah kontribusi konten oleh penggunanya. Foto, video, artikel, hingga ulasan yang diunggah oleh pengguna menciptakan ekosistem konten yang sangat bervariasi dan otentik. Hal ini juga menjadikan media sosial sebagai cerminan beragam perspektif global, sekaligus wadah kreativitas yang terus berkembang.

d. Manfaat Dan Kegunaan Media social

Media Sosial memiliki beragam fungsi yang dapat dimanfaatkan, seperti untuk menyebarkan informasi, berinteraksi secara sosial, dan melakukan transaksi jual beli. Menurut Haryanto dalam karya ilmiahnya, pemanfaatan media sosial sebagai sarana berbagi informasi dan berinteraksi dianggap sebagai langkah yang efektif. Hal ini disebabkan kemudahan dalam akses informasi dan kesempatan berinteraksi yang tidak hanya terbatas pada individu, tapi juga kelompok.

Selanjutnya, terkait pemanfaatan Media Sosial sebagai platform bisnis jual beli, Ariestya Ayu Permata menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya, ia menemukan bahwa sebagian besar konsumen telah sangat terbiasa berbelanja online melalui TikTok, karena kemudahan akses yang ditawarkan oleh TikTok. Responden dapat dengan mudah mengakses TikTok di mana pun dan kapan pun hanya dengan menggunakan koneksi internet. Mereka juga dapat dengan mudah memilih produk yang diinginkan dengan harga yang bersaing.

e. Fungsi Dan Peran Media Sosial

1) Membangun Hubungan

Media sosial memainkan peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan antarindividu, komunitas, dan organisasi. Fitur seperti pertemanan, grup, dan

komunitas online memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat atau tujuan yang sama, baik secara lokal maupun global. Media sosial juga menjadi alat bagi organisasi dan merek untuk membangun hubungan yang lebih personal dengan audiens mereka melalui interaksi langsung, seperti balasan komentar, polling, atau siaran langsung. Selain itu, hubungan yang dibangun melalui media sosial dapat memberikan dukungan emosional, memperluas jaringan profesional, atau bahkan membuka peluang bisnis.

2) Sumber Berita

Media sosial telah merevolusi cara orang mendapatkan berita dan informasi. Dengan kecepatan penyebaran yang luar biasa, pengguna dapat mengikuti berita terkini hampir secara real-time, baik itu terkait peristiwa lokal, isu nasional, atau tren global. Media sosial juga memungkinkan penyebaran berita dari berbagai perspektif, termasuk dari jurnalis independen, lembaga berita resmi, hingga warga biasa. Namun, fungsi ini juga menghadirkan tantangan, seperti potensi penyebaran informasi palsu (hoaks), sehingga pengguna perlu lebih kritis dalam menyaring informasi yang mereka terima.

3) Ilmu Pengetahuan

Media sosial telah menjadi platform edukasi informal yang sangat luas. Melalui video tutorial, artikel, infografis,

hingga diskusi interaktif, pengguna dapat belajar berbagai hal, mulai dari keterampilan praktis hingga wawasan akademis. Banyak institusi pendidikan, lembaga riset, dan ahli di berbagai bidang yang memanfaatkan media sosial untuk berbagi ilmu secara gratis, menjadikannya alat demokratisasi pengetahuan. Selain itu, media sosial memfasilitasi kolaborasi global, memungkinkan para peneliti, pelajar, dan profesional berbagi ide dan hasil penelitian mereka dengan cepat dan efisien.

2. Aplikasi TikTok

a. Pengertian TikTok

TikTok adalah aplikasi yang menyediakan berbagai efek spesial yang unik dan menarik bagi penggunanya, memudahkan mereka dalam membuat video pendek yang menarik dan mampu memikat perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi TikTok merupakan sebuah platform video musik dan jaringan sosial asal Tiongkok yang mulai beroperasi pada bulan September 2016. Aplikasi ini sangat populer di kalangan berbagai usia, dari orang dewasa hingga anak-anak, karena menyediakan fitur pembuatan video pendek dengan tambahan musik.

Aplikasi TikTok memungkinkan penggunanya untuk menikmati beragam video pendek dengan ekspresi kreatif para pembuatnya. Pengguna aplikasi ini diberi kebebasan untuk mengikuti gaya video dari pengguna lain, seperti goyangan dua jari

yang dipopulerkan oleh banyak orang.³⁶ Video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video itu sendiri.

Dalam aplikasi media sosial TikTok terdapat beragam konten video. Mereka tidak hanya sekadar menonton dan meniru, tetapi juga mampu membuat video sesuai gaya mereka sendiri. Mereka mampu membuat beragam video kreatif sesuai dengan ide-ide yang mereka miliki. Selain menampilkan video-video menarik seperti joget dan lipsync, mereka juga dapat berpartisipasi dalam berbagai tantangan yang dibuat oleh pengguna lain.

Aplikasi TikTok memberikan hiburan kepada penggunanya. Aplikasi ini dapat dianggap sebagai aplikasi yang menghibur. Banyak pengguna telah menyatakan bahwa aplikasi ini mampu memberikan hiburan kepada penggunanya. Pada aplikasi ini, pengguna dapat menjelajahi berbagai karya kreatif dari pengguna lain yang terdapat pada halaman beranda.

Aplikasi TikTok juga mampu membuat pengguna menjadi diakui atau terkenal. Dikenal atau terkenal dengan video-video mereka yang dibuat, beberapa pengguna aplikasi TikTok terkenal karena kreativitasnya, ada yang dikenal karena unsur lucu dalam

³⁶ Nisa Khairuni, 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1, h. 92 Diunduh di [http://dampak.PositifDanNegatifSosialMediaTerhadapPendidikanAkhlakAnak\(Studikasadismpnegeri2kelasviiiBandaAceh\)|Khairuni|JurnalEdukasi:JurnalBimbinganKonseling\(ar-raniry.ac.id\) tanggal, 14 Januari 2021](http://dampak.PositifDanNegatifSosialMediaTerhadapPendidikanAkhlakAnak(Studikasadismpnegeri2kelasviiiBandaAceh)|Khairuni|JurnalEdukasi:JurnalBimbinganKonseling(ar-raniry.ac.id)tanggal,14Januari2021)

videonya, dan juga ada yang terkenal karena keunikan gaya pembuatannya. Setiap orang punya sudut pandang yang berbeda saat menonton atau menggunakan sesuatu.

b. Sejarah Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok diperkenalkan pada bulan September tahun 2016 oleh pengembang asal Tiongkok, Byte Dance Inc. Yang memperluas operasinya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jaringan social, yang dikenal dengan nama TikTok. Selama kuartal pertama tahun 2018, TikTok berhasil menempati posisi sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh dengan jumlah mencapai 45,8 juta unduhan.³⁷

Menurut Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018, angka tersebut melampaui jumlah pengguna aplikasi populer lain seperti YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, Line, Telegram, dan Instagram. Sebagian besar pengguna TikTok di Indonesia adalah anak milenial atau generasi milenial yang masih bersekolah. Aplikasi ini juga sudah pernah mengalami pemblokiran pada tanggal 3 Juli 2018. Kementerian Komunikasi dan Informatika telah mengawasi aplikasi ini selama satu bulan dan menemukan bahwa banyak sekali

³⁷ Riska Marini. 2019. Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 42

laporan masuk yang mengeluh tentang aplikasi ini, totalnya mencapai 2.853 laporan.³⁸

Sejak peluncuran awal aplikasi TikTok hingga saat ini, sudah terdapat beragam konten yang kurang pantas bagi anak-anak di bawah umur. Ketika TikTok diluncurkan, banyak remaja dan anak muda generasi milenial yang aktif membuat video dengan menari-nari mengikuti musik DJ atau lagu dangdut terbaru. Pada waktu itu, banyak sekali anak-anak yang dikenal karena membuat video, seperti Bowo dan Nuraini.³⁹

Pada waktu itu, Bowo dan Nuraini dikenal karena sering membuat video yang menarik dengan ekspresi wajah yang menggemaskan, contohnya Nuraini membuat video dengan lagu "Syantik" sebagai soundtrack. Dengan kefasihannya dan mimik wajah yang dibuat, mengundang perbincangan banyak orang mengenai ekspresinya sampai mengguncang jagat raya.

Saat membuat video, Nuraini memutuskan untuk menyelipkan nama Iqbal, seorang aktor muda yang banyak digemari oleh wanita, ke dalam lirik lagu. Sementara itu, Bowo menjadi terkenal atas video-video yang menonjol berkat penampilan wajah

³⁸ Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020, h. 49 Diunduh di <https://ump.ac.id> tanggal, 06 Januari 2021

³⁹ Riska Marini. 2019. Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 43

tampan dan memesona yang dimilikinya. Pada saat tersebut, Bowo mencapai ketenaran dan menarik perhatian rumah produksi untuk meminta berakting dalam sinetron. Banyak individu yang mencoba menunjukkan keberadaan mereka seperti Bowo dan Nuraini, menggunakan media sosial sebagai tempat untuk berkreasi dengan membuat video kreatif dan menarik untuk mengekspresikan diri. Banyak orang sekarang ini yang mendownload aplikasi media sosial TikTok. Peserta didik merasa bahagia karena dapat merasa terhibur saat menikmati video tersebut.⁴⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok

Menurut Mulyana, penggunaan TikTok dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal yang dapat memengaruhi seseorang meliputi perasaan, sikap, karakteristik individu, prasangka, keinginan, harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, nilai, kebutuhan, minat, serta motivasi. Berbagai faktor eksternal, seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar, serta ketidakasingan objek, dapat mempengaruhi suatu situasi.⁴¹

⁴⁰ Riska Marini. 2019. Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 43

⁴¹ Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, 2018. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap TikTok, Universitas Tribhuwana, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah aspek yang berasal dari dalam diri individu, salah satunya adalah perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan merupakan kondisi batin atau pengalaman psikologis yang melibatkan reaksi senang atau tidak senang, biasanya terkait dengan proses pengenalan dan bersifat subjektif. Dengan kata lain, perasaan adalah respons emosional seseorang terhadap berbagai situasi yang dihadapinya. Dalam konteks penggunaan aplikasi TikTok, perasaan menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi keputusan individu. Jika seseorang tidak memiliki ketertarikan atau merasa tidak nyaman dengan aplikasi tersebut, kemungkinan besar ia tidak akan menggunakannya. Sebaliknya, jika perasaan seseorang mendukung, maka ia cenderung untuk memanfaatkan aplikasi ini. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk menggunakan TikTok bukan hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tren atau lingkungan, tetapi juga oleh faktor internal yang sangat personal, yaitu preferensi dan kenyamanan emosional.⁴²

Politik, Vol. 7 No. 3, h. 80 Diunduh di [https://Garuda - GarbaRujukan Digital \(ristekbrin.go.id\)](https://Garuda - GarbaRujukan Digital (ristekbrin.go.id) tanggal, 14 Januari 2021) tanggal, 14 Januari 2021

⁴² Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020, h. 52 Diunduh di [https:// Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra | Aji | Metafora: JurnalPembelajaranBahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\)](https:// Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra | Aji | Metafora: JurnalPembelajaranBahasa Dan Sastra (ump.ac.id) tanggal, 06 Januari 2021) tanggal, 06 Januari 2021

Faktor internal memiliki peran penting dalam memengaruhi penggunaan aplikasi TikTok. Faktor ini mencakup berbagai aspek psikologis dan proses pembelajaran individu dalam memanfaatkan media sosial. Penggunaan aplikasi seperti TikTok bukan hanya sekadar sarana hiburan, tetapi juga menawarkan peluang untuk pengembangan diri, baik dalam hal sosial maupun kreativitas. Melalui TikTok, seseorang dapat belajar berinteraksi dengan orang-orang baru, baik dalam lingkup lokal maupun global, yang pada akhirnya dapat memperluas jaringan sosial mereka. Selain itu, aplikasi ini mendorong pengguna untuk menciptakan konten yang kreatif, seperti video pendek, musik, atau tantangan unik, yang memacu mereka untuk berpikir inovatif dan berani mengekspresikan diri. Dengan kata lain, TikTok bukan hanya platform hiburan, tetapi juga wadah pembelajaran yang dapat membantu pengguna meningkatkan keterampilan Komunikasi, adaptasi, dan kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal, seperti motivasi untuk belajar dan mengembangkan potensi diri, memainkan peran kunci dalam cara seseorang menggunakan dan memanfaatkan aplikasi media sosial ini.⁴³

⁴³ Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020 , h. 51 Diunduh di [https://Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\)](https://Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (ump.ac.id) tanggal, 06 Januari 2021) tanggal, 06 Januari 2021

2) Faktor Eksternal

Dalam aplikasi TikTok, pengguna mendapatkan informasi dari video yang dibagikan, misalnya kejadian seperti kaapal tenggelam atau rekaman lainnya dengan sangat cepat sehingga informasi tersebut dapat segera tersebar kepada pengguna lainnya. Menurut Nasrullah, informasi menjadi identitas media sosial karena melalui media sosial, identitas dibentuk, konten diproduksi, dan interaksi dilakukan berdasarkan informasi. Jadi, informasi memiliki dampak yang besar pada penggunaan aplikasi TikTok.⁴⁴

Apabila seseorang belum mendapat informasi mengenai TikTok, mungkin saja mereka belum familiar dengan aplikasi tersebut, bahkan bisa jadi belum menjadi penggunanya. Itulah sebabnya informasi memiliki peran yang sangat vital dalam penggunaan aplikasi TikTok. Salah satu dampak dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi adalah kemampuannya dalam memengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi, informasi dapat memengaruhi pengetahuan seseorang tentang media sosial seperti TikTok.

⁴⁴ Riska Marini. 2019. Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 46

d. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok menyediakan beragam video pendek dengan ekspresi unik dari para pembuatnya. Pengguna aplikasi ini juga dapat meniru video dari pengguna lain, contohnya video yang memiliki goyangan dua jari yang populer dan banyak digunakan oleh banyak orang. Penggunaan aplikasi TikTok tentu berdampak, baik secara positif maupun negatif. Dalam hal yang positif aplikasi TikTok memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya

TikTok memberikan ruang bagi pengguna untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka. Melalui platform ini, siapa pun dapat menghasilkan berbagai karya unik, mulai dari video hiburan hingga konten edukasi, yang menarik perhatian audiens.

- 2) Dapat membuat video yang lebih menarik dengan musik dan efek yang unik

Dengan beragam fitur musik, filter, dan efek visual, TikTok memungkinkan penggunanya untuk menciptakan video yang lebih menarik dan berkesan. Kombinasi ini membantu meningkatkan daya tarik konten dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pembuat maupun penontonnya.

- 3) Dapat melatih diri untuk mengasah kemampuan mengedit video untuk konten-konten yang bermanfaat.

TikTok juga menjadi media latihan yang efektif bagi siapa saja yang ingin mengasah keterampilan mengedit video. Dengan berbagai alat sederhana namun fungsional yang tersedia, pengguna dapat mempelajari teknik dasar pengeditan, seperti menyesuaikan durasi, menambahkan teks, efek suara, hingga transisi yang kreatif. Hal ini sangat bermanfaat untuk menciptakan konten-konten yang informatif, edukatif, atau bahkan promosi yang bermanfaat.

Dari beberapa dampak positif di atas terdapat juga dampak negative dari penggunaan aplikasi TikTok, sebagai berikut:

- 1) Secara tidak langsung, TikTok membuat penggunanya bergoyang tanpa memperdulikan lingkungan sekitar, bahkan ada yang bergoyang secara tidak wajar. TikTok sering kali membuat penggunanya mengikuti tren seperti bergoyang atau menari tanpa memperdulikan norma dan etika lingkungan. Bahkan, beberapa pengguna melakukan gerakan yang dianggap tidak wajar atau kurang pantas demi mengikuti tren atau tantangan yang sedang viral.
- 2) Terdapat banyak video yang tidak pantas. Banyak video di TikTok yang tidak sesuai untuk ditonton oleh semua kalangan, terutama anak-anak atau remaja. Konten seperti ini sering kali tidak memiliki filter yang ketat, sehingga berpotensi

memberikan dampak buruk pada moral dan pandangan pengguna.

- 3) Keinginan untuk viral atau terkenal menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan. Keinginan untuk terkenal atau menjadi viral sering kali membuat beberapa pengguna rela melakukan hal-hal yang tidak layak, seperti membuat video provokatif, kontroversial, atau bahkan melanggar hukum. Hal ini tidak hanya merugikan pengguna tersebut, tetapi juga dapat memberikan dampak buruk bagi orang lain yang terpengaruh oleh konten tersebut.
- 4) Aplikasi TikTok memiliki fasilitas percakapan dalam group dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya, maka akan berdampak negatif. TikTok memiliki fitur percakapan grup yang memungkinkan interaksi dengan orang-orang yang tidak dikenal. Jika tidak digunakan dengan bijak, fitur ini bisa menjadi celah untuk penyebaran informasi yang salah, penipuan, atau bahkan pelecehan. Risiko ini terutama tinggi bagi anak-anak dan remaja yang belum memiliki pemahaman tentang keamanan digital.
- 5) Melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang menjadi hiburan, tetapi hal tersebut membuat pengguna lupa waktu dan menghabiskan waktu saja. Konten-konten menarik di TikTok sering kali membuat pengguna terus-menerus menggulir

layar tanpa henti, hingga lupa waktu. Hal ini dapat mengurangi produktivitas, mengganggu rutinitas, dan bahkan memengaruhi kesehatan mental serta fisik akibat terlalu lama menggunakan gadget.

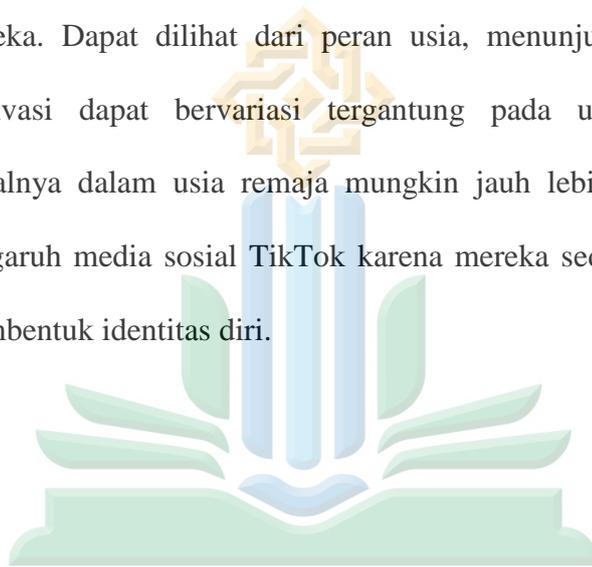
Berdasarkan teori Kultivasi bahwa paparan media secara terus menerus dapat membentuk pemahaman pribadi tentang kenyataan sosial. Dalam konteks aplikasi TikTok, paparan konten yang beragam dan intens dapat mengkultivasi pandangan penggunaan tentang dunia, termasuk tentang diri sendiri.

Dampak positifnya terlihat pada pembentukan tren positif, peningkatan kreativitas, dan penyebaran informasi yang cepat. Teori kultivasi menunjukkan bahwa aplikasi TikTok ini dapat membentuk pemahaman yang positif tentang kreativitas, keagamaan, dan inklusivitas. Paparan konten yang kreatif dan inspiratif dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

Namun, adapun dampak negatifnya yang signifikan, seperti pembentukan citra tubuh yang tidak sesuai dengan kenyataan, penyebaran hoax, dan kecenderungan untuk membandingkan diri dengan orang lain. Teori kultivasi ini juga menekankan kemampuan aplikasi TikTok untuk membentuk pemahaman yang tidak nyata tentang kehidupan. Paparan konten yang disaring dan diedit secara profesional dapat menciptakan standar kecantikan dan kesuksesan

yang sulit untuk dicapai, sehingga menimbulkan perasaan tidak puas diri dan kecemburuan sosial.

Selain itu juga, teori kultivasi ini juga dapat menjelaskan bagaimana aplikasi TikTok dapat mempengaruhi perilaku penggunanya, seperti mendorong mereka untuk membeli produk tertentu, mengikuti tren tertentu atau bahkan mengubah gaya hidup mereka. Dapat dilihat dari peran usia, menunjukkan bahwa efek kultivasi dapat bervariasi tergantung pada usia penggunanya. Misalnya dalam usia remaja mungkin jauh lebih rentan terhadap pengaruh media sosial TikTok karena mereka sedang dalam proses membentuk identitas diri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik.⁴⁵ Jenis penelitian ialah penelitian survey. Dalam hal timbulnya variabel, penelitian dilaksanakan atas dasar untuk mengetahui media sosial TikTok dapat mempengaruhi konsentrasi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian memakai teknik random *sampling* untuk mengambil sampel dan instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan.⁴⁶

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisa menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif juga disebut sebagai metode tradisional karena penggunaan metode ini cukup lama sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian.⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 914

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 7

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Dakwah pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Dakwah pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 karena peneliti dapat memperoleh data yang lebih homogen dan terkontrol. Dengan ini memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mengenali hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan konsentrasi mahasiswa. Memilih mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam karena pada saat melakukan pra-observasi data mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terbilang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember namun tingkat kelulusannya masih terhitung rendah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁸ Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 Universitas Islam Negeri

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020),117

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sedang menyelesaikan skripsi yang berjumlah 152 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dan bagian dari populasi itu sendiri. Apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua, karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel pada populasi yang sudah ada, oleh karena itu penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi tersebut.⁴⁹

Penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan peneliti ialah teknik *Cluster Random Sampling*. Karena teknik ini dalam pengambilan sampel menggunakan semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama. Populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang sedang mengerjakan skripsi.

Dalam penentuan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu,

$$\text{sebagai berikut } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁴⁹ Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (UR Press Pekanbaru, 2021), 81

Keterangan :

N = Ukuran Contoh

N = Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{152}{1 + 152(5\%)^2} = 110,14 = 110$$

Dari jumlah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang aktif menyelesaikan skripsi sebanyak 152 mahasiswa. Melalui perhitungan menggunakan rumus slovin, diperoleh sampel penelitian sebanyak 110 mahasiswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dijelaskan sebagai cara untuk memperoleh data yang nantinya dianalisis dalam penelitian. Tujuan dari pengumpulan yaitu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap paling penting dalam penelitian.⁵⁰ Berikut ini beberapa teknik dan instrumen penelitian yang digunakan :

⁵⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63-108

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi juga digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila jumlah responden tidak terlalu besar.

Teknik observasi digunakan sebagai acuan guna mengetahui data awal yang berhubungan dengan konsentrasi mahasiswa angkatan 2019 Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui harapan responden. Teknik ini juga cocok digunakan pada penelitian yang memiliki jumlah responden cukup besar dan pernyataan atau pertanyaan dapat berupa tertutup atau terbuka dengan penyebaran kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos ataupun internet.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 142

Skala dalam penelitian ini merupakan skala *Likert* yang terdiri dari empat opsi jawaban: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).⁵² Pernyataan yang disediakan dalam skala *Likert* memiliki dua sifat yaitu, *favorable* dan *unfavorable*. Berikut adalah tabel skoring yang digunakan dalam skala *Likert* :

Tabel 3.1
Skorin Skala Likert

No	Pertanyaan	Nilai <i>Favorable</i>	Nilai <i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sering (SS)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Kadang-kadang (KK)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Dalam penelitian ini angket atau kuesioner akan dibagikan dan disebarluaskan kepada sampel atau mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam angkatan 19 Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sedang menyelesaikan skripsi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau semua sumber data terkumpul. Proses dalam kegiatan analisis data ialah melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 222

Peneliti menggunakan bentuk hipotesis asosiatif/hubungan karena datanya berbentuk interval atau rasio, sehingga menggunakan teknik analisis sederhana dengan menggunakan teknik statistik Korelasi Produk Moment. Teknik analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu independen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson dengan bantuan aplikasi *SPSS 26 (Statistical Packages for Social Science version 26) for Windows*. Tujuan peneliti menggunakan teknik korelasi product moment guna menguji hubungan antara media sosial TikTok (variabel X) dengan konsentrasi mahasiswa terhadap penyelesaian skripsi (variabel Y). Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis

1. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat ukuran suatu instrumen memiliki tingkat kevalidan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisioner responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrument dalam penelitian yaitu menggunakan rumus korelasi. Analisis ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan

skor total.⁵³ Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Untuk memutuskan apakah instrument tersebut valid atau tidak, besarnya korelasi (r hitung) tersebut dibandingkan dengan dengan r tabel. Dengan taraf signifikan sebesar 5%

Jika r hitung $>$ r table = valid

Jika r hitung $<$ r table = tidak valid

Selain dengan membandingkan r hitung dengan r table, bisa juga dilakukan dengan melihat tanda bintang pada taraf kesalahan 5% dalam penelitian ini. Jika pada nilai pearson correlation terdapat tanda bintang, maka instrument tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika pada nilai pearson correlation tidak ada bintang maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil tetap konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan one shot atau pengukuran sekali saja. Seperti yang dinyatakan oleh Ghazali pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan

⁵³ Sugiono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta,2010), 353.

pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik yang menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variable dikatakan reliable, apabila:⁵⁴

Hasil Alpha Cronbach > 0,60 = reliable

Hasil Alpha Cronbach < 0,60 = tidak reliable

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan ialah metode Kolmogorov Smirnov yakni jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Seperti $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal dan $p \geq 0,05$ maka distribusi data normal.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen atau menguji linear atau tidaknya data yang di analisis. Uji linear apabila signifikan lebih dari ($p > 0,05$) maka hasil uji termasuk linier, namun apabila signifikan lebih kecil ($p \leq 0,05$) maka hasil uji termasuk tidak linier. Pada penelitian ini

⁵⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2013), 48.

menggunakan Anova sebagai pengujian linearitas dalam Test for Lincarity pada SPSS 26.0 For Windows.

e. Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis sendiri ialah untuk memutuskan apakah hipotesis penelitian yang diuji diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibutuhkan uji statistik sehingga mendapatkan hasil keputusan yang signifikan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan ialah korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Fungsi dari korelasi Product Moment adalah untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Maka uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Media sosial TikTok terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi.

Beberapa asumsi yang harus dipenuhi pada korelasi Product Moment, yakni:

- 1) Sampel diambil secara teknik acak (random).
- 2) Data variabel berbentuk rasio atau interval.
- 3) Data harus di uji normalitas (berdistribusi normal).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r) dan dikalikan 100%, sehingga persentase yang dihasilkan mewakili besarnya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁵

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji apakah variabel independen memiliki dampak terhadap variabel terikat, dengan menggunakan *SPSS 26 for Windows*. Di bawah merupakan persamaan uji regresi linier sederhana:⁵⁶

$$Y = a + bX + e \text{ Keterangan:}$$

Y = variabel dependen yang diprediksikan

A = konstanta regresi

bX = nilai penurunan atau peningkatan variabel bebas yang didasarkan pada variabel bebas/koeffisien regresi

4. e = error

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kalitatif Kuantitatif dan R&D*

⁵⁶ Wayan Widana, *Uji Persyaratan*, 88-89

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diubah menjadi angka dan dianalisis secara statistik. Objek penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian kuantitatif yang wajib dijelaskan dan dijabarkan menjadi topik penelitian, yang berisi bukti atau fakta penting bagi peneliti selama mereka melakukan penelitian. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini.

1. UIN KHAS Jember

a. Sejarah

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu perguruan tinggi Islam Negeri yang berada di pulau Jawa. Didirikannya UIN KHAS Jember bertujuan untuk membentuk kader intelektual Muslim yang mampu mengawal dalam proses perkembangan kualitas kehidupan bangsa. Akademisi yang menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan termasuk pelopor berdirinya UIN KHAS Jember diberi nama KH. Achmad Siddiq yang diberikan kepada UIN Jember.

Tentu saja, penamaan perguruan tinggi memerlukan proses panjang berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142

Tahun 2014, yang mengubah istilah dari STAIN Jember menjadi UIN Jember. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021, diputuskan IAIN Jember resmi berubah status menjadi UIN KH. Achmad Siddiq yang berasal dari IAIN Sunan Ampel Cabang Jember ini sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 yang membahas tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Berikut ini beberapa Fakultas yang ada di UIN KHAS Jember diantaranya :

- 1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
- 2) Fakultas Syari'ah.
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
- 4) Fakultas Dakwah.
- 5) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUAH)

Dari beberapa Fakultas di atas, penelitian ini secara khusus hanya berfokus pada Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, dengan menggunakan mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang sedang mengerjakan skripsi.

b. Visi Misi

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2045 dengan kedalaman Ilmu Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban.

Misi

- 1) Memadukan dan mengembangkan studi keIslaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
- 3) Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi⁵⁷

⁵⁷ <https://uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-uin-khas-Jember>

2. Fakultas Dakwah

a. Sejarah

Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember berdasarkan pertimbangan rasional yang memperhatikan pada kebutuhan fungsional lembaga. Selain itu, didirikannya Fakultas Dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di Institusi terkait. Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember resmi didirikan pada tahun 1997, ketika STAIN Jember masih berstatus quo. Fakultas Dakwah IAIN Jember berdiri pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2021 berubah status menjadi Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember juga memiliki beberapa program studi unggulan, dimulai dengan program studi paling tua yakni Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), selain itu juga terdapat program studi yang lainnya seperti Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), dan program studi termuda di Fakultas Dakwah yakni Psikologi Islam (PSI) yang hadir pada tahun 2018. Melalui kelima program studi yang ada, Fakultas Dakwah terletak disebelah barat Fakultas Tarbiyah tepatnya di jalur pintu keluar dari UIN KHAS Jember.⁵⁸

⁵⁸ <https://fDakwah.uinkhas.ac.id/>

b. Visi Misi

Visi

Mencetak da'i professional yang peduli masalah sosial dan berkomitmen mengembangkan nilai-nilai Islam Nusantara.

Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan ilmu Dakwah dan ilmu sosial yang diorientasikan mencetak da'i berkompeten di bidangnya.
- 2) Mengembangkan riset ilmu Dakwah dan ilmu sosial yang digunakan bahan kajian dalam memecahkan persoalan sosial.
- 3) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat agar Islam dapat diinformasikan secara riil di dalam kehidupan.
- 4) Memperbanyak kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga yang relevan dengan penyelenggara pendidikan⁵⁹

3. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Visi prodi KPI

Menjadi pusat pendidikan tinggi Komunikasi dan Penyiaran Islam berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban tahun 2045 di Asia Tenggara.

Misi prodi KPI

- a. Melaksanakan pendidikan tinggi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang professional

⁵⁹ <https://fDakwah.uinkhas.ac.id/>

- b. Mengembangkan riset ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang kompetitif dalam menyiarkan Dakwah Islam
- c. Menyelenggarakan program pengabdian untuk menciptakan masyarakat yang berkeadaban berbasis kearifan lokal.⁶⁰

B. Penyajian Data

Penelitian ini akan menampilkan data-data penting yang mencakup temuan-temuan signifikan dari setiap variabel yang akan disampaikan secara singkat namun komprehensif dalam bentuk tabulasi data, kuesioner statistik, dan tabel. Berdasarkan cara masalah atau tujuan penelitian diformulasikan, setiap variabel disebutkan dalam subbagian yang berbeda.⁶¹ Adapun metode yang di gunakan Penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yang menyajikan data dari dua variabel, yakni media sosial TikTok dan konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 terhadap penyelesaian skripsi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tanggal 8 Juli 2024, tercatat sebanyak 152 mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 aktif dalam proses penyelesaian skripsi. Namun, dari jumlah tersebut, terdapat 68 mahasiswa atau sekitar 45% masih belum menyelesaikan tugas akhir mereka. Hal ini

⁶⁰ <https://fDakwah.uinkhas.ac.id/>

⁶¹ Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 83

menunjukkan adanya kendala atau hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Setelah melakukan observasi, peneliti memutuskan untuk menyebarkan kuesioner atau angket kepada seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang belum lulus. Kuesioner ini merupakan alat penting dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait topik yang diteliti. Dengan menggunakan platform online, peneliti membuat 35 pertanyaan melalui Google Form yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif.

C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji Instrumen

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat ukuran suatu instrumen memiliki tingkat kevalidan. Analisis ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total.⁶² Untuk memutuskan apakah instrument tersebut valid atau tidak, besarnya korelasi (r hitung) tersebut dibandingkan dengan dengan r tabel. Dengan taraf signifikan sebesar 5%

Jika r hitung $>$ r table = valid

Jika r hitung $<$ r table = tidak valid

⁶² Sugiono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta,2010), 353.

Selain dengan membandingkan r hitung dengan r table, bisa juga dilakukan dengan melihat tanda bintang pada taraf kesalahan 5% dalam penelitian ini. Jika pada nilai *pearson correlation* terdapat tanda bintang, maka instrument tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika pada nilai *pearson correlation* tidak ada bintang maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut tidak valid. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	R hitung	R Table	Keterangan
X	Pernyataan 1	0,438	0,187	Valid
	Pernyataan 2	0,377	0,187	Valid
	Pernyataan 3	0,247	0,187	Valid
	Pernyataan 4	0,469	0,187	Valid
	Pernyataan 5	0,537	0,187	Valid
	Pernyataan 6	0,562	0,187	Valid
	Pernyataan 7	0,270	0,187	Valid
	Pernyataan 8	0,303	0,187	Valid
	Pernyataan 9	0,361	0,187	Valid
	Pernyataan 10	0,424	0,187	Valid
	Pernyataan 11	0,248	0,187	Valid
	Pernyataan 12	0,468	0,187	Valid
	Pernyataan 13	0,309	0,187	Valid
	Pernyataan 14	0,398	0,187	Valid
	Pernyataan 15	0,438	0,187	Valid
	Pernyataan 16	0,371	0,187	Valid
	Pernyataan 17	0,256	0,187	Valid
	Pernyataan 18	0,300	0,187	Valid
	Pernyataan 19	0,261	0,187	Valid
	Pernyataan 20	0,225	0,187	Valid
Y	Pernyataan 1	0,323	0,187	Valid
	Pernyataan 2	0,297	0,187	Valid
	Pernyataan 3	0,334	0,187	Valid
	Pernyataan 4	0,287	0,187	Valid
	Pernyataan 5	0,299	0,187	Valid
	Pernyataan 6	0,242	0,187	Valid
	Pernyataan 7	0,369	0,187	Valid
	Pernyataan 8	0,503	0,187	Valid

Variabel	Butir Pertanyaan	R hitung	R Table	Keterangan
	Pernyataan 9	0,461	0,187	Valid
	Pernyataan 10	0,293	0,187	Valid
	Pernyataan 11	0,571	0,187	Valid
	Pernyataan 12	0,298	0,187	Valid
	Pernyataan 13	0,438	0,187	Valid
	Pernyataan 14	0,293	0,187	Valid
	Pernyataan 15	0,325	0,187	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji validitas (tabel 4.1) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari semua variabel pada jumlah sampel (N) sebanyak 110, hal itu dinyatakan valid karena nilai R hitung lebih besar dari 0,187. Sehingga semua pernyataan dari semua variabel dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil tetap konsisten. Seperti yang dinyatakan oleh Ghozali pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik yang menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variable dikatakan reliable, apabila:⁶³

Hasil Alpha Cronbach > 0,60 = reliable

Hasil Alpha Cronbach < 0,60 = tidak reliable

Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

⁶³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2013), 48.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	R hitung	Nilai Cronbach's Alfa	Status
Media Sosial TikTok	0,883	0,60	Reliabel
Konsentrasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi	0,751	0,60	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh R hitung untuk variabel media social TikTok (X) sebesar 0,883, dan konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Y) sebesar 0,751. Semua variabel di atas memperoleh nilai reliabilitas lebih besar dibandingkan 0,60. Artinya instrument variabel media social TikTok (X) dan konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Y) dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan ialah metode Kolmogorov Smirnov yakni jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Seperti $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal dan $p \geq 0,05$ maka distribusi data normal.

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58764217
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.070
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.212 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp* sebesar 0,212 lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen atau menguji linear atau tidaknya data yang di analisis. Uji linear apabila signifikan lebih dari ($p > 0,05$) maka hasil uji termasuk linier, namun apabila signifikan lebih kecil ($p \leq 0,05$) maka hasil uji termasuk tidak linier. Pada penelitian ini menggunakan Anova sebagai pengujian linearitas dalam *Test for Linearity* pada SPSS 26.0 For Windows. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Mahasiswa	Between Groups	(Combined)	55.055	10	5.506	2.297	.218
		Linearity	17.626	1	17.626	7.353	.108

Dalam Menyelesaikan Skripsi * Media Sosial TikTok		Deviation from Linearity	37.429	9	4.159	1.735	.091
	Within Groups		237.318	99	2.397		
	Total		292.373	109			

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, hasil linearitas pada bagian *Deviation from Linearity* adalah 0,091. Artinya bahwa nilai signifikansi 0,091 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antar variabel media social TikTok dengan konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dinyatakan linear.

5) Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis sendiri ialah untuk memutuskan apakah hipotesis penelitian yang diuji diterima atau ditolak. Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Media sosial TikTok terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi.

Beberapa asumsi yang harus dipenuhi pada korelasi Product Moment, yakni:

- a) Sampel diambil secara teknik acak (random)
- b) Data variabel berbentuk rasio atau interval
- c) Data harus di uji normalitas (berdistribusi normal)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r) dan dikalikan 100%, sehingga persentase yang dihasilkan mewakili besarnya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁴

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.260	.252	1.595
a. Predictors: (Constant), Media Sosial TikTok				
b. Dependent Variable: Konsentrasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi				

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26, 2024

Sebagai gantinya digunakan nilai *Adjusted R²*, nilai *Adjusted R²* dalam penelitian ini adalah 0,252. Artinya, variabel media social TikTok mampu menjelaskan variabel konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sebesar 25,2%. Hal ini dapat juga dimaknai bahwa bahwa 74,8% variabel konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang telah disebutkan dalam penelitian ini.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji apakah variabel independen memiliki dampak terhadap variabel terikat,

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kalitatif Kuantitatif dan R&D*

dengan menggunakan *SPSS 26 for Windows*. Di bawah merupakan persamaan uji regresi linier sederhana:⁶⁵

Keterangan:

$$Y = a + bX + e$$

Y = variabel dependen yang diprediksikan

A = konstanta regresi

bX = nilai penurunan atau peningkatan variabel bebas yang di dasarkan pada variabel bebas/koefisien regresi

e = error

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.594	5.796		7.349	.000
	Media Sosial TikTok	.198	.075	.246	2.632	.010

a. Dependent Variable: Konsentrasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

Sumber : Olah Data SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 42,594 + 0,198X_1$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai a= 42,594, artinya jika konstanta mengalami peningkatan dengan asumsi media social TikTok (X1) konstan, maka konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan mengalami peningkatan sebesar 42,594.

⁶⁵ Wayan Widana, *Uji Persyaratan*, 88-89

- 2) Nilai $b_1 = 0,198$ artinya jika media sosial TikTok (X1) mengalami peningkatan, maka konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan mengalami peningkatan sebesar 0,198.

D. PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini merujuk pada fokus penelitian tentang pengaruh tingkat penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dijabarkan dalam hasil penelitian bahwa tingkat penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Melalui analisis data yang melibatkan 110 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 (< 0,05)$. Hasil ini menyiratkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial TikTok, semakin tinggi pula tingkat konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi.

Konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran dan perhatian pada satu topik atau skripsi yang sedang dikerjakan. Kemampuan ini sangat penting dalam menyelesaikan skripsi karena dapat membantu seseorang untuk lebih memahami materi skripsi yang

sedang dikerjakan dan meningkatkan kinerja pengerjaan secara keseluruhan.⁶⁶ Namun, dengan munculnya media sosial seperti TikTok, banyak mahasiswa merasa sulit untuk mempertahankan konsentrasi selama mengerjakan skripsi.

Media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau software. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di masa sekarang bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Interaksi di media sosial bisa dua arah maupun bersama-sama, karena di media tersebut bisa berbagi, menulis status kemudian dapat dikomentari banyak teman yang bergabung di media sosial tersebut. Pengguna atau pelaku utama yang meramaikan pergerakan media sosial sebagian besar didominasi oleh kalangan remaja, terutama mereka yang masih menjalani pendidikan formal di tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Kelompok ini mencakup pelajar dan mahasiswa yang secara aktif memanfaatkan media sosial untuk berbagai keperluan, mulai dari hiburan, interaksi sosial, hingga kebutuhan akademis.⁶⁷

Pada hasil penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami pengaruh media sosial, khususnya pada media sosial TikTok terhadap kemampuan mahasiswa dalam berkonsentrasi menyelesaikan skripsi dengan

⁶⁶ Rusitayanti, Ni Wayan Ary, Ni Luh Gede Widiyanti, 2021. Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Pada Prodi Penjasokesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021, *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, Vol. 12 No. 2, h. 140.

⁶⁷ Chandra Lukita, Linda Norhan, Amroni, Marsani Asfi, Muhammad Aditya Ihsan, 2023. Sosialisasi Pengaruh Akses Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bagi Siswa SMKN 5 Kuningan, *Jurnal Pengabdian UCIC*, Vol. 1 No. 3, h. 3.

mengacu pada teori penggunaan media dan teori kultivasi, penelitian ini juga menganalisis bagaimana platform media sosial yang dinamis ini dapat mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa.

Teori penggunaan media sosial memberi landasan bahwa penggunaan media sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti intensitas, jenis konten, dan tujuan penggunaan. Teori kultivasi dalam konteks TikTok yakni paparan konten yang beragam dan intens dalam membentuk pandangan mahasiswa tentang belajar, kesuksesan, dan waktu.

Media sosial TikTok dengan metode personalisasi dan konten yang menarik, memiliki kemampuan untuk mengalihkan perhatian mahasiswa dari tugas akademik mereka. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan memahami beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial TikTok dan pengaruhnya terhadap konsentrasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi untuk memaksimalkan penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi memegang peranan penting dalam menentukan sejauh mana cepat atau lambatnya mereka menyelesaikan tugas akhir tersebut.⁶⁸ Proses penulisan skripsi yang memerlukan penelitian mendalam dan kemampuan untuk menyusun argumen secara sistematis sering kali menjadi tantangan besar bagi banyak mahasiswa.

⁶⁸ Gendon Barus, 2022. Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa, *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 12 No. 2, h. 102.

Faktor ini sangat bergantung pada keterampilan menulis, pemahaman terhadap topik yang diteliti, serta kemampuan untuk mengorganisasi ide-ide secara logis dan koheren. Proses penulisan skripsi yang memerlukan penelitian mendalam dan kemampuan untuk menyusun argumen secara sistematis sering kali menjadi tantangan besar bagi banyak mahasiswa. Faktor ini sangat bergantung pada keterampilan menulis, pemahaman terhadap topik yang diteliti, serta kemampuan untuk mengorganisasi ide-ide secara logis dan koheren. Jadi, penguasaan keterampilan menulis skripsi bukan hanya sekadar tentang menyusun kata, tetapi juga tentang kemampuan dalam riset, perencanaan, dan pengelolaan waktu. Mahasiswa yang mampu mengembangkan kemampuan ini akan lebih mampu menyelesaikan skripsi dengan lebih cepat dan dengan kualitas yang lebih baik.

Konsentrasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa untuk fokus pada proses pengerjaan skripsi. Fokus atau ketenangan pikiran yang dimiliki oleh mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi merupakan unsur kunci dalam membentuk tingkat konsentrasi yang optimal. Kemampuan untuk memusatkan perhatian pada materi skripsi yang dikerjakan, mengecualikan distraksi, dan mempertahankan ketenangan pikiran selama pengerjaan skripsi dapat berdampak positif pada pemahaman dan retensi informasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 19 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember secara signifikan dipengaruhi

oleh kemampuan mahasiswa untuk fokus pada proses pengerjaan. Fokus dan ketenangan pikiran selama pengerjaan merupakan unsur kunci dalam membentuk tingkat konsentrasi yang optimal. Proses pengerjaan melibatkan aktivitas kognitif seperti membaca, memahami konsep, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks tertentu. Fokus yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti materi yang terkandung dalam skripsi secara mendalam, memahami konsep dengan lebih baik, dan meningkatkan daya ingat mahasiswa. Kemampuan fokus ini dapat dibangun melalui praktik dan pengembangan keterampilan metakognitif, serta lingkungan pengerjaan yang kondusif.

Mahasiswa yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang ketika dihadapkan permasalahan dalam menghadapi skripsi cenderung akan menjadikan alasan untuk gagal. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya yaitu adanya tuntutan dari dosen pembimbing yang tinggi dan menyebabkan kesulitan penyelesaian, revisi yang terlalu banyak menyebabkan mahasiswa cenderung menunda-nunda dalam menyelesaikan skripsi, merasa belum mampu dan kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi secara tuntas dan kesulitan menyelesaikan skripsi dalam waktu 1 semester.

Individu yang memiliki intensitas penggunaan media sosial sedang cenderung akan mudah melakukan prokrastinasi akademik, sehingga setiap individu memiliki tingkat prokrastinasi yang berbeda-beda dan keberhasilan dalam pemenuhan skripsi setiap individu pun juga berbeda. Individu yang

memiliki intensitas yang sedang dalam penggunaan media sosial akan cenderung memiliki perhatian yang tidak terlalu berlebihan terhadap penggunaan media sosial dan mudah melakukan penundaan terhadap skripsi yang seharusnya segera diselesaikan. Selain itu, individu lebih mampu menyerap dan memahami dengan baik informasi sebagai pengetahuan yang baru bagi individu.

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menjadikan mahasiswa untuk melupakan aktivitas lainnya yang seharusnya lebih penting dilakukan, bermain media sosial menjadi aktivitas yang lebih menyenangkan. Aktivitas yang lebih menyenangkan bagi mahasiswa ini akan berhubungan dengan munculnya perilaku prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, perlunya kemampuan mengatur jadwal mengenai aktivitas dalam menyelesaikan skripsi. Pemicu prokrastinasi akademik adalah lebih suka melakukan hal-hal yang lebih menarik seperti bermain media sosial, sehingga mengabaikan skripsi, selain itu tidak bisa mengatur waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan yang lain, hal ini dikarenakan jadwal kegiatan yang lain padat sehingga mahasiswa lupa dengan skripsi yang harus dikerjakan.

Mahasiswa yang mampu memusatkan perhatian selama proses pengerjaan skripsi, seperti yang dijelaskan dalam teori, cenderung lebih efektif dalam memahami materi skripsi yang dikerjakan. Dengan kata lain, kemampuan fokus atau konsentrasi yang kuat diarahkan pada isi bahan skripsi dan proses pengerjaan itu sendiri, sesuai dengan objektif pengerjaan.

Mahasiswa yang mampu berkonsentrasi selama pengerjaan skripsi berlangsung berada dalam keadaan memperhatikan suatu objek, sehingga mahasiswa dapat lebih baik menyerap, memahami, dan mengingat informasi yang dikerjakan.

Penelitian ini menggunakan perspektif teori kultivasi untuk memahami bagaimana penjelasan terhadap konten TikTok yang membetuk pemahaman dan perilaku mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember terkait kemampuan konsentrasi mereka dalam menyelesaikan skripsi. Sejalan dengan konsep kenyataan kultivasi, penelitian ini menetapkan bahwa semakin sering mahasiswa terpapar konten-konten yang bersifat gangguan di TikTok, semakin besar juga kemungkinan mereka akan mengalami kesulitan dalam fokus belajar. Dan demikian, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana kenyataan yang dibangun oleh aplikasi TikTok dalam mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka yang mengharuskan memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian terkait dengan pengaruh tingkat penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menunjukkan bahwa Ho diterima dengan pernyataan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dibuktikan dari nilai sig (2-tailed) yaitu $0,010 < 0,05$ dengan interpretasi data bahwa penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh terhadap konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan untuk lebih menyadari dan mengelola penggunaan media sosial TikTok secara bijak. Meskipun temuan menunjukkan adanya pengaruh positif antara penggunaan TikTok dan konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi, penting untuk tetap mengutamakan waktu dan fokus pada pengerjaan skripsi. Tentukan batasan waktu penggunaan media sosial agar tidak mengganggu kualitas waktu pengerjaan skripsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang dapat memengaruhi hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi dalam menyelesaikan skripsi. Variabel seperti tipe konten TikTok atau pola waktu penggunaan dapat menjadi faktor yang relevan untuk diteliti.

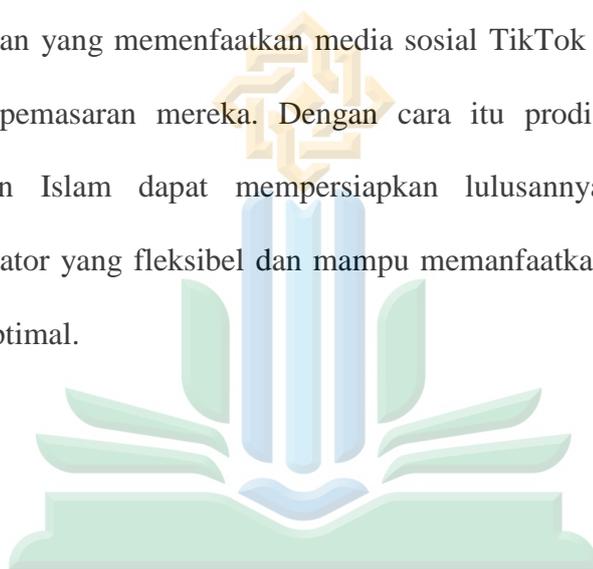
3. Bagi Akademis

Diharapkan agar akademisi di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat menggabungkan penggunaan media sosial TikTok dalam proses pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, penting juga bagi akademisi untuk memberikan literasi digital yang memadai kepada mahasiswa agar mereka dapat menggunakan media sosial TikTok secara bijak dan produktif. Sehingga, media sosial TikTok tidak hanya menjadi sara hiburan, melainkan juga dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi dunia kerja yang semakin digital.

4. Bagi Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diharapkan untuk prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat mempertimbangkan beberapa langkah penting. Pertama, memadukan penggunaan media sosial TikTok sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran melalui tugas-tugas kreatif yang memanfaatkan platform TikTok untuk melatih mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

terkait penggunaan media sosial TikTok secara efektif dan bermoral. Kedua, mengembangkan mata kuliah atau modul khusus yang akan membahas tentang media sosial, khususnya media sosial TikTok, dengan fokus pada analisis konten, produksi media, serta dampak sosial dan budaya. Ketiga, menjalin kerjasama dengan industri kreatif untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa magang atau praktik kerja di perusahaan yang memanfaatkan media sosial TikTok sebagai bagian dari strategi pemasaran mereka. Dengan cara itu prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat mempersiapkan lulusannya untuk menjadi komunikator yang fleksibel dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wisnu Nugroho, "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776- 6020, Diunduh di <https://ump.ac.id>, 2020, tanggal, 06 Januari 2021.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 151.
- Adhitiya Putra, "WibawaTikTok-Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer Diunduh di <https://www.gadgetren.com/tik-tok-sosial-media-berbasis-video-yang-sedang-sangat-populer.html>", 2018, tanggal 10 Januari 2021.
- Aldila Dyas Nurfitri, Mulawarman, *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*, Vol.25 No.1, 2017.
- Asri Pranandita & Maria Vita, "Pengaruh Musik Klasik Kontemporer "YANNI" Terhadap Atensi Pada Mahasiswa", Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.
- Chandra Lukita, Linda Norhan, Amroni, Marsani Asfi, Muhammad Aditya Ihsan, "Sosialisasi Pengaruh Akses Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Bagi Siswa SMKN 5 Kuningan", *Jurnal Pengabdian UCIC*, Vol.1 No.3, 2023.
- Data Fakultas Dakwah Jember, 09 November 2023.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Alquran dan Terjemahan. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 1989.
- Dewi Oktavia Lindi, "Efektivitas Pemaparan Involuntary Attention Terhadap Tingkat Atensi Pada Mahasiswa", Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016.
- Erni, Sihotang, Hotmaulina and Harefa, Neliu and Purba, Leony Sanga Lamsari and Murniarti, "Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Quizlet Pada Evaluasi Pembelajaran". *Jurnal Penelitian Kemajuan Ilmu Sosial*, 2021. Sardiman A.M, "Interaksi Motivasi Belajar Mengajar", Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Fonny Waani, Armylia Malimbe dan Evie A.A. Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam

- Ratulangi Manado*”, Jurnal Ilmiah Societety, Volume: 1 nomor 1, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2021.
- Faradis Filza Khairana, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta*”, Skripsi, IIQ, 2021.
- Fathul Qorib & Demmy Deriyanto, “*Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap TikTok*”, Universitas Tribhuwana, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 7 No. 3, h. 80 Diunduh di [https://Garuda - GarbaRujukan Digital \(ristekbrin.go.id\)](https://Garuda - GarbaRujukan Digital (ristekbrin.go.id).2018).2018. tanggal, 14 Januari 2021.
- Gendon Barus, “*Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa*”, Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol.12 No.2, 2022.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang : Badan Penerbit Undip, 2013.
- Hasan, A Darmono, A., *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Hamirin dan Agus Wibowo, *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hamidi, *Metode penelitian dan teori Komunikasi*, Malang: UMM Press, 2010.
- Itriyah, “*Perbedaan Intensitas Penggunaan Internet Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin (Internet Usage Intensity Difference in Relation to Personality Type and Sex)*”, Jurnal Psyche, Vol.1 No.1, 2004.
- Khairuni Nisa, “*Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*”, Jurnal Edukasi, Vol 2 No 1, h. 92 Diunduh di [http:// dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak \(Studikasadismpnegeri2kelasviiiBandaAceh\)| Khairuni | Jurnal Edukasi: JurnalBimbinganKonseling \(ar-raniry.ac.id\)](http://dampakPositifDanNegatifSosialMediaTerhadapPendidikanAkhlakAnak(Studikasadismpnegeri2kelasviiiBandaAceh)|Khairuni|JurnalEdukasi:JurnalBimbinganKonseling(ar-raniry.ac.id),2016,tanggal14Januari2021) ,2016,tanggal 14 Januari 2021.
- Latif, Nurlaela, Ashar Pramono, Al Habradi. "Analisis Penyebab Penghambatan Penyelesaian Skripsi Terhadap Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar". Journal of Vocational 2, no. 1 (2023): 52. [https://eprints.unm.ac.id/31586/1/47340-119674-1-PB%20\(1\)](https://eprints.unm.ac.id/31586/1/47340-119674-1-PB%20(1))
- Listiyanto Achmad, “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Ibadah Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Jember*”, Skripsi, IAIN Jember, 2020.

- Mahardayani, H. I & Aini, N. A, “*Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus*”, Jurnal Psikologi Pitutur, 2011.
- M. Ali Sodik dan Sandu Siyoto , *Dasar Metodologi penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Mc. Cown ,Ferrari, J.R.& Johnson, J.L, W.G, Procrastination And Task Viodance. New York: Plenum Press, 1995.
- Mujiyah, “*Kendala Mahasiswa FIP Dalam Menulis Tugas Akhir Skripsi*”, Yogyakarta: Lembaga Penelitian. Laporan Penelitian, 2012.
- Marini Riska, “*Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*”.
- M. Kimberly Maclin ,Robert L. Solso, dan Otto H. Maclin, *Psikologi Kognitif*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama 2007.
- Muhammad Yasar, *Hubungan Antara Frekuensi Penggunaan Fasilitas Jejaring Sosial dengan Kejadian Insomnia*, Banjarmasin, STIKES Muhammadiyah, 2012.
- MZ, A. M., & Hidayat, M. R. (2021). Influencer dalam Al-Qur’an: Sebuah Kajian Tafsir Tematik. *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(01), 1-18.
- Observasi di UIN KHAS Jember, 6 Desember 2023.
- Prianbodo Bagus, “*Pengaruh TikTok terhadap kreativitas remaja surabaya*”, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya, 2018.
- Rahmawati Siska, “*Fenomena Pengguna TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung*”, Skripsi, Universitas Pasundan Bandung, 2018.
- Rakhmat Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi dengan Contoh Analisis Atatistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2005.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Pers, 2010.
- Riska Marini, “*Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*”. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

- Rusitayanti, Ni Wayan Ary, Ni Luh Gede Widiyanti, “*Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021*”, Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, Vol.12 No.2, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cv, 2016.
- Slameto. *Semnasteknomedia*. 2013.
- Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Setiawan Budi, “*Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMP*”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan 2005).
- Sarwono Jonathan, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, Bogor: Guepedia, 2019.
- Syahza Almasdi, *Metode Penelitian Kuantitati*, UR Press Pekanbaru, 2021.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2017.
- UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: UIN KHAS Jember, 2021.
- Wayan Widana, *Uji Persyaratan*.
- Wisnu Nugroho Aji, “*Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”, Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. 431 No. 2, 2018.
- Yuniar Alfiana Rahmawati, *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*, 2019, vol 1 no. 3.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.

Lampiran 1

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulisfia Dwi Cahyani

Nim : D20191002

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah

Institusi : UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyelesaikan Skripsi”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri dan tidak terdapat unsur-unsur penjiplak atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 28 November 2024

Saya yang menyatakan



Nama : Sulisfia Dwi Cahyani
NIM : D201091002

Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/



Nomor : B.2365/Un.22/6.a/PP.00.91/7 /2024

4 Juli 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Observasi Penelitian Skripsi

Yth.

FAKULTAS DAKWAH UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Sulisfia Dwi Cahyani
NIM : D20191002
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : X (sepuluh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islam negeri kiai haji achmad siddiq Jember dalam menyelesaikan skripsi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Lampiran 3

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Konsentrasi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Menyelesaikan Skripsi	<p>A. Media Soaial Tiktok</p> <p>B. Konsentrasi Mahasiswa</p>	<p>a. Durasi</p> <p>b. Frekuensi</p> <p>c. Atensi</p> <p>d. Penghayatan</p> <p>a. Konsentrasi Mahasiswa</p>	Observasi dan angket/ Kuesioner peelitian	<p>1. Pendekata Penelitian : Kuantitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian : <i>Metode Survey</i></p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Kuesioner / Angket</p> <p>4. Pengambilan Sampel : <i>Random Sampling</i></p> <p>5. Teknik Analisis Data : <i>Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Regresi Linier Sederhana</i></p>	<p>1. Untuk megetahui apakah ada pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 Universitas Islan Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</p>

Lampiran 4

**Pengaruh Penggunaan Media Sosialtiktok
Terhadap Konsentrasi Mahasiswa
Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2019
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Dalam Menyelesaikan Skripsi**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	04 Juli 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada akademik Fakultas Dakwah
2.	08 Juli 2024	Observasi data mahasiswa KPI angkatan 2019 di Fakultas Dakwah
3.	13 Agustus 2024	Penyebaran Kuesioner melalui google form kepada mahasiswa KPI
4.	27 Agustus 2024	Mengolah Data kedalam <i>SPSS</i>
5.	10 Oktober 2024	Melakukan Analisis Data
6.	23 Oktober 2024	Selesai Menganalisis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET KUESIONER

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIALTIKTOK
TERHADAP KONSENTRASI MAHASISWA
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

Nama :

NIM :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan memilih pilihan ganda pada google form yang telah disediakan dengan pilihan anda.
2. Keterangan alternative jawaban:
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak Pernah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Kuesioner Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Konsentrasi

1. . Apakah anda membuka aplikasi Tiktok setiap hari?
 - a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah
2. . Apakah anda menggunakan media sosial TikTok lebih dari 1 jam perhari?
 - a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah media sosial TikTok mengalihkan perhatian anda dari tugas akademik termasuk skripsi?

- a.Sangat sering d. Kadang kadang
b.Sering e. Tidak pernah
c.Netral
4. Apakah anda mengetahui kelebihan yang dimiliki media sosial TikTok?
- a.Sangat sering d. Kadang kadang
b.Sering e. Tidak pernah
c.Netral
5. Apakah media sosial TikTik membantu anda mendapatkan informasi mengenai tugas-tugas anda?
- a.Sangat sering d. Kadang kadang
b.Sering e. Tidak pernah
c.Netral
6. Apakah media sosial TikTok membuat anda merasa senang dan terhibur ditengah tugas akademik maupun skripsi ?
- a.Sangat sering d. Kadang kadang
b.Sering e. Tidak pernah
c.Netral
7. Apakah anda sering membuka media sosial TikTok di tengah tugas/pekerjaan?
- a.Sangat sering d. Kadang kadang
b.Sering e. Tidak pernah
c.Netral
8. Apakah anda mengetahui kekurangan media sosial TikTok dalam menyelesaikan skripsi?
- a.Sangat sering d. Kadang kadang
b.Sering e. Tidak pernah
c.Netral
9. Apakah media sosial TikTok mempengaruhi kemampuan anda untuk fokus pada pengerjaan skripsi?
- a.Sangat sering d. Kadang kadang

- b.Sering
- c.Netral
- e. Tidak pernah

10. Apakah anda lebih nyaman melihat konten TikTok dari pada mengerjakan tugas skripsi?

- a.Sangat sering
- b.Sering
- c.Netral
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah

11. Apakah media sosial TikTok menurunkan kualitas skripsi anda?

- a.Sangat sering
- b.Sering
- c.Netral
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah

12. Apakah anda sering tidak mengontrol penggunaan TikTok setiap harinya?

- a.Sangat sering
- b.Sering
- c.Netral
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah

13. Apakah anda merasa perlu mengatur waktu khusus untuk penggunaan TikTok?

- a.Sangat sering
- b.Sering
- c.Netral
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah

14. Apakah menonaktifkan notifikasi TikTok membantu anda fokus terhadap pengerjaan skripsi?

- a.Sangat sering
- b.Sering
- c.Netral
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah

15. Apakah dengan membatasi penggunaan TikTok setiap harinya akan meningkatkan efisien anda dalam menyelesaikan skripsi?

- a.Sangat sering
- b.Sering
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah

c. Netral

16. Apakah pengaruh media sosial TikTok membuat mahasiswa beralih pada fokus dalam mengerjakan skripsi?

a. Sangat sering

d. Kadang kadang

b. Sering

e. Tidak pernah

c. Netral

17. Apakah salah satu penghambat pengerjaan tugas adalah penggunaan TikTok berlebihan?

a. Sangat sering

d. Kadang kadang

b. Sering

e. Tidak pernah

c. Netral

18. Apakah anda merasa lebih produktif ketika tidak menggunakan media sosial TikTok?

a. Sangat sering

d. Kadang kadang

b. Sering

e. Tidak pernah

c. Netral

19. Apakah anda merasa resah jika tidak mengikuti trend dan tidak membuka media sosial TikTok dalam sehari?

a. Sangat sering

d. Kadang kadang

b. Sering

e. Tidak pernah

c. Netral

20. Apakah anda mendapatkan ilmu serta pengetahuan lebih dalam melihat media sosial TikTok?

a. Sangat sering

d. Kadang kadang

b. Sering

e. Tidak pernah

c. Netral

Kuesioner Hambatan dalam penyelesaian skripsi

1. Setelah menonton konten di media sosial TikTok, saya merasa lelah dan malas dalam mengerjakan tugas skripsi?
 - a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah

2. Saya sepakat bahwa salah satu hambatan penyelesaian tugas skripsi adalah penggunaan media sosial TikTok yang berlebih
 - a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah

3. Salah satu penghambat penyelesaian skripsi saya adalah media sosial instagram?
 - a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah

4. Salah satu penghambat penyelesaian skripsi saya adalah media sosial youtube?
 - a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah

5. Salah satu penghambat penyelesaian skripsi saya adalah penggunaan game berlebih?
 - a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah

6. Salah satu penghambat penyelesaian skripsi saya adalah bekerja ?
 - a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah

7. Menurut saya media sosial TikTok sangat nyaman untuk di tonton setiap harinya
- a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah
8. Saya sering menunda penyelesaian tugas karena asik melihat konten di media sosial TikTok
- a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah
9. Menurut saya konten pada mediamsosial TikTok sangat relevan untuk kehidupan sehari hari
- a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah
10. Saya merasa hambatan terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi adalah terpengaruh TikTok secara berlebihan
- a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah
11. Kualitas pekerjaan akademis jangka panjang saya terhambat jika selalu fokus pada hp dan konten TikTok
- a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah
12. Terkadang melihat tugas skripsi lebih bosan dari pada melihat konten TikTok?
- a.Sangat sering
 - b.Sering
 - c.Netral
 - d. Kadang kadang
 - e. Tidak pernah

13. Saya lebih menyukai trend random dari TikTok seperti : ASMR, JJ, Edukasi, Berbagi, dan entertainment

- a.Sangat sering
- b.Sering
- c.Netral
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah

14. Saya telah berusaha mengatur waktu agar tidak terhambat dalam mengerjakan skripsi?

- a.Sangat sering
- b.Sering
- c.Netral
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah

15. Saya berusaha semaksimal mungkin ditengah trend dan pengaruh media sosial

- a.Sangat sering
- b.Sering
- c.Netral
- d. Kadang kadang
- e. Tidak pernah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

**DATA NAMA MAHASISWA KPI ANGKATAN 2019
YANG BELUM LULUS**

No.	NIM	NAMA	Prodi	Ket
1.	D20191001	LAILATUL QODRIYAH	KPI	P
2.	D20191002	SULISFIA DWI CAHYANI	KPI	P
3.	D20191004	FAIKATUL NISA	KPI	P
4.	D20191005	DIAS ERFAN ERLANGGA	KPI	L
5.	D20191006	INAYATUL FAJRIYAH	KPI	P
6.	D20191013	KHOZINATUL ASRORIYAH	KPI	P
7.	D20191017	MUHAMMAD FAJAR MAULANA ELY	KPI	L
8.	D20191020	MOH. JEFRI AS-SHAURI	KPI	L
9.	D20191021	JENG AYU ALIKA FITRI	KPI	P
10.	D20191023	NADYA NURUL ISLAMI	KPI	P
11.	D20191024	AYU LESTARI	KPI	P
12.	D20191025	HISIEN KHOFIAH FARAWANSA	KPI	P
13.	D20191029	WIWIN ANGGRAINI	KPI	P
14.	D20191034	MUHAMMADD NUR IKHSANUDDIN	KPI	L
15.	D20191035	MUTIARA FISSABILILLAH	KPI	P
16.	D20191036	MOHAMMAD HAFI	KPI	L
17.	D20191038	NURUL YAQIN	KPI	L
18.	D20191045	ZIDQI MUDHAR	KPI	L
19.	D20191046	MUHAMMAD GHAMAL SYAH KOTO	KPI	L
20.	D20191047	AJENG DWI CAHYANI	KPI	P
21.	D20191053	ROSIFATUL A'INIYAH	KPI	P
22.	D20191054	NURUL INAYATUL ULYA	KPI	P
23.	D20191055	KHIKMATUL LAILIYAH	KPI	P
24.	D20191057	ACH. IFAN AFFANDI	KPI	L
25.	D20191058	INAYAH INDA MUFIDA	KPI	P
26.	D20191064	MOHAMMAD ZAKKI HASAN TIFANU	KPI	L
27.	D20191066	ARIF IRWANSAH	KPI	L
28.	D20191068	USWATUN HASANAH	KPI	P
29.	D20191072	DINDA ROHMANIA	KPI	P
30.	D20191073	DEWI YULIANA NINGSIH	KPI	P
31.	D20191075	RISKI ADITYA RAHMAN	KPI	L
32.	D20191076	FAIZ AL ROSYID GUNAWAN	KPI	L
33.	D20191079	HUSAIN MUHDOR	KPI	L
34.	D20191080	ANANDIWAN PRAWIRA Z	KPI	L
35.	D20191083	IKLIMAH AININNISAH	KPI	P
36.	D20191086	M FAIZ HIDAYAT	KPI	L
37.	D20191090	SALMAN BARIZI	KPI	L
38.	D20191092	USWATUN HASANAH	KPI	P
39.	D20191094	M. NAIBUL ANSORI	KPI	L
40.	D20191095	DLIYA' UDDIN AMIN	KPI	L
41.	D20191096	YODA YUSRON MA'RUF	KPI	L
42.	D20191097	MOHAMMAD KHADIQ ANWAR	KPI	L
43.	D20191098	MOHAMMAD KAFIN ADZKA	KPI	L
44.	D20191101	DWI SUGESTI MEGAMUSLIMAH	KPI	P

45.	D20191103	NUR FADILAH	KPI	P
46.	D20191104	FIRDAUS FEBRIAN ADE	KPI	L
47.	D20191105	NURUL AFIFAH	KPI	P
48.	D20191107	DYAH AYU KURNIANINGRUM	KPI	P
49.	D20191108	MUSRIFATUS SHOLEHAH	KPI	P
50.	D20191113	RIZKY MAULIDHAN IMANI	KPI	L
51.	D20191114	IRMA FIRNANDA	KPI	P
52.	D20191115	KHOIRUNISA PUTRI ARBINA	KPI	P
53.	D20191116	AINUL YAKIN	KPI	L
54.	D20191117	MUHAMMAD HASBI MZ	KPI	L
55.	D20191118	VICKY DARMAWANSYAH	KPI	L
56.	D20191122	ALTHAF RIZQULLAH SUHARTO	KPI	L
57.	D20191125	LAILATUL FITRIA	KPI	P
58.	D20191129	QUROTA A'YUNI	KPI	P
59.	D20191130	SABRINA AULIA	KPI	P
60.	D20191131	MAULANA WAHID WICAKSONO	KPI	L
61.	D20191132	M. ABDUL ROZAK MUBAROK	KPI	L
62.	D20191133	HALIMATUS SA'DIYAH	KPI	P
63.	D20191138	AULA IZZATIN AINY	KPI	P
64.	D20191139	MUHAMMAD IMAM GHOZALI	KPI	L
65.	D20191143	DONI KURNIAWAN	KPI	L
66.	D20191146	INTAN ZULFA ROIVITA	KPI	P
67.	D20191147	TANTRI APRILIA ANGGRAINI	KPI	P
68.	D20191149	SELFIANA	KPI	P



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

TABULASI DATA VARIABEL X (MEDIA SOSIAL TIKTOK)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4
6	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
8	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
16	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
19	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4

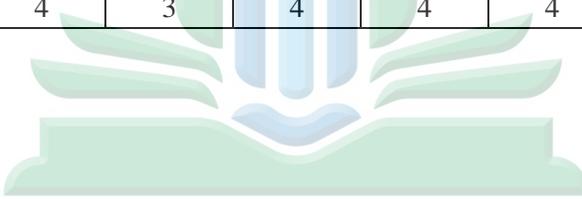
46	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
62	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
65	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
70	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
97	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
99	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4	2	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	3	4	4	3	4	78
4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
3	3	4	4	4	4	4	4	3	77
3	4	4	4	4	3	3	3	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
1	4	4	4	3	4	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	3	4	4	3	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
4	4	4	3	4	4	4	3	4	77
3	4	3	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	2	4	4	4	4	4	4	76

4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
3	4	4	4	4	3	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	4	4	3	77
3	3	4	4	4	4	3	4	3	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2	4	4	4	4	4	4	4	3	77
2	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	4	4	4	4	4	4	4	4	76
1	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
2	4	4	3	3	4	4	4	4	76
3	4	4	4	3	4	4	4	4	77



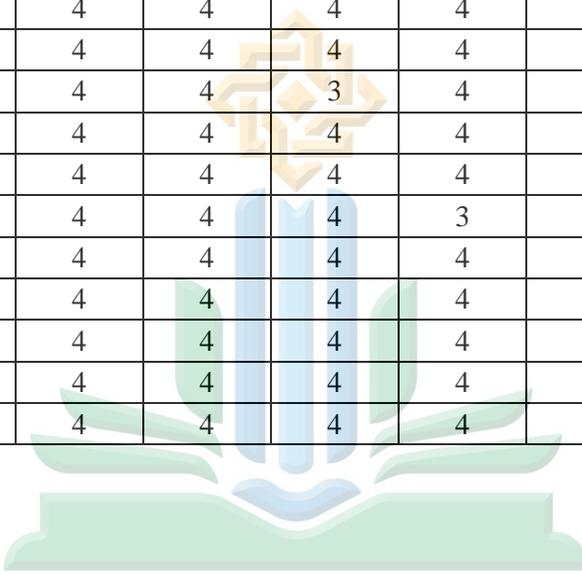
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

23	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	3	4	3	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4
40	3	3	4	4	4	3	4	4	4
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4
42	4	3	4	4	4	3	4	4	4
43	4	4	4	3	3	3	3	3	3
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	3	4	3	4	4	4	4

48	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	3	4	4	3	4	4	3	3
50	4	3	4	3	3	4	4	4	4
51	4	4	4	4	3	4	3	3	3
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4
56	3	4	4	4	4	3	4	4	4
57	4	3	3	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	3	4	4	4	3
66	4	3	4	4	4	4	4	4	4
67	3	3	4	4	4	4	4	4	4
68	4	3	4	4	3	4	4	4	4
69	4	4	4	4	3	3	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	3	3	4	4	4	4	4
72	4	4	4	3	4	4	4	4	4

73	4	4	3	3	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	4	4	4	3	3
75	4	4	4	4	4	4	4	3	3
76	4	4	4	3	4	4	4	4	4
77	3	3	3	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	3	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	3	4	4	3	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	3	4	4	3	4	4	4
83	3	3	4	4	4	3	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	3	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	3	4	4	4	4
89	4	3	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	3	4	4	4	4	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	3	4	4	4	3	4	4	4
93	4	4	3	3	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	3
97	3	4	4	4	4	4	4	4	4

98	4	4	3	3	4	4	4	4	4
99	4	4	3	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	3	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	3	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	4	3	4	4	4	3	4	4	4
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	3	3	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	3	4	4	4	4	4	4	4
110	4	3	4	4	4	4	4	4	4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

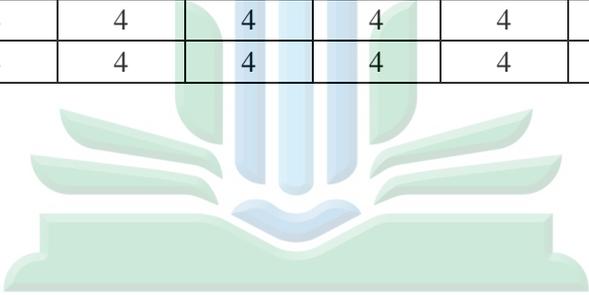
Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	58
4	3	4	4	4	4	56
4	3	4	4	3	3	55
4	4	4	4	4	3	57
4	3	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	3	58
4	4	4	4	4	4	57
3	4	4	4	4	4	57
4	4	3	4	4	4	58
4	3	4	4	4	3	56
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	56
4	3	4	4	4	4	57
4	4	4	3	4	4	56
4	3	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	57
4	3	3	3	4	4	57
4	4	4	4	4	4	58
4	3	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	58

4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	58
3	3	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	3	59
3	4	4	4	4	4	58
4	4	3	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	57
4	3	3	3	4	4	56
4	4	4	4	4	4	58
4	3	4	3	4	4	52
3	3	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	3	58
4	4	4	3	3	4	58
4	4	4	4	4	4	58
4	4	3	4	3	4	58
4	4	4	4	4	4	55

4	4	4	3	4	4	56
3	3	3	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	59
4	4	3	3	4	4	57
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	3	57
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	59
3	3	4	4	4	4	58
4	3	3	3	3	4	56
3	3	3	3	4	4	56
4	4	4	3	4	4	59
4	4	4	4	3	4	57
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	58
4	3	3	3	4	4	55
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	58
4	3	4	3	4	4	52

4	4	4	3	4	4	57
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	57
3	3	3	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	3	4	4	59
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	3	4	3	55
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	59
4	3	3	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	60
3	3	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	59
3	4	4	4	4	4	57
4	3	3	3	4	4	57
3	3	4	4	3	4	54
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	59

3	4	3	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	60
3	4	4	3	4	4	57
4	3	4	4	4	3	58
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	3	59
ssssss4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

X15	Pearson Correlation	.055	.010	.208*	-.017	.125	.004	-.055	-.072	.062	-.098	-.118	.150	-.090	.015	1	.017	-.072	-.072	-.007	-.121	.438**
	Sig. (2-tailed)	.570	.918	.030	.860	.192	.967	.570	.454	.522	.311	.219	.119	.351	.876		.856	.454	.454	.939	.210	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X16	Pearson Correlation	.101	.105	.020	-.087	.012	.094	-.088	-.018	-.103	-.001	-.039	.048	-.076	-.040	.017	1	.276**	-.116	.077	-.125	.371**
	Sig. (2-tailed)	.291	.273	.836	.364	.901	.330	.361	.853	.287	.994	.684	.616	.428	.676	.856		.004	.228	.423	.192	.006
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X17	Pearson Correlation	.138	.064	.047	.021	.129	.055	-.076	.010	.033	-.048	.005	.035	.104	-.015	-.072	.276**	1	.010	.040	-.167	.256**
	Sig. (2-tailed)	.152	.507	.625	.824	.178	.571	.430	.917	.731	.621	.958	.715	.281	.874	.454	.004		.917	.680	.081	.007
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X18	Pearson Correlation	.029	-.024	-.082	-.057	.006	-.117	-.076	-.100	.033	.040	.005	-.008	.180	-.015	-.072	-.116	.010	1	.040	-.014	.300**
	Sig. (2-tailed)	.760	.804	.392	.552	.953	.224	.430	.299	.731	.680	.958	.935	.060	.874	.454	.228	.917		.680	.885	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X19	Pearson Correlation	.066	.128	.095	-.121	.150	.047	.340**	-.048	-.023	.026	.047	.007	-.047	-.135	-.007	.077	.040	.040	1	-.104	.261**
	Sig. (2-tailed)	.496	.181	.326	.207	.117	.629	.000	.621	.812	.788	.624	.946	.624	.160	.939	.423	.680	.680		.279	.006
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X20	Pearson Correlation	.019	-.065	-.138	.102	-.042	.043	.067	-.014	-.063	.079	-.078	.077	.057	-.108	-.121	-.125	-.167	-.014	-.104	1	.225**
	Sig. (2-tailed)	.843	.503	.151	.290	.661	.652	.487	.885	.512	.414	.420	.425	.556	.262	.210	.192	.081	.885	.279		.003
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Media Sosial TikTok	Pearson Correlation	.438**	.377**	.047	.469**	.537**	.562**	.270**	.303**	.061	.124	.248**	.468**	.009	.098	.138	.170	.256**	.100	.261**	.125	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.625	.000	.000	.000	.004	.001	.530	.199	.009	.000	.924	.308	.150	.076	.007	.300	.006	.193	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dalam	Sig. (2-tailed)	.001	.039	.164	.002	.002	.011	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.019	.193	
Menyelesaikan	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Skripsi																	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 9

Uji Reliabilitas

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

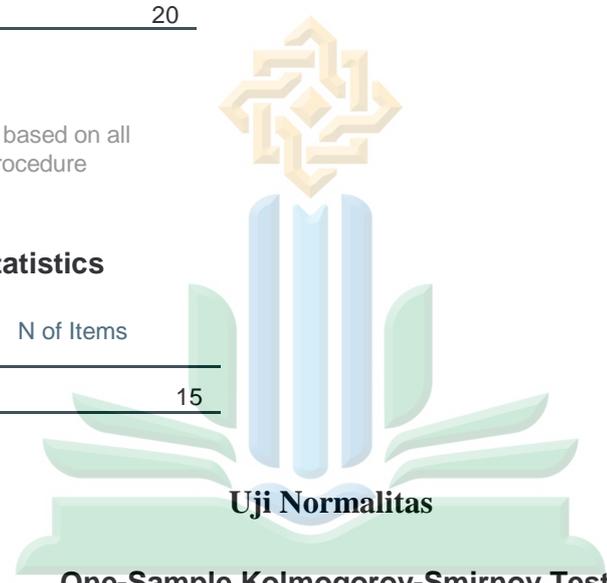
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	15



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58764217
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.070
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.212 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi * Media Sosial TikTok	Between Groups	(Combined) Linearity	55.055	10	5.506	2.297	.218
		Deviation from Linearity	17.626	1	17.626	7.353	.108
			37.429	9	4.159	1.735	.091
	Within Groups		237.318	99	2.397		
	Total		292.373	109			

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.260	.252	1.595

a. Predictors: (Constant), Media Sosial TikTok

b. Dependent Variable: Konsentrasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.594	5.796		7.349	.000
	Media Sosial TikTok	.198	.075	.246	2.632	.010

a. Dependent Variable: Konsentrasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

BIODATA PENULIS



A. Biodata diri

Nama : Sulisfia Dwi Cahyani
NIM : D20191002
Fakultas/ Prodi : Fakultas Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Kusamba, 26 September 2000
Alamat : Kampung Kusamba, Kecamatan Dawan, Bali
No HP : 085142913696
Email : sulisfiadwicahyani@gmail.com
Instagram : @Sulisfiaa.dw

B. Riwayat Pendidikan

2004-2007 : TK Paud Harapan Bangsa
2007-2013 : MIN Klungkung
2013-2016 : MTs Hasanudin Semarapura
2016-2019 : MAN 1 Jembrana
2019-2024 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember